

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK
MELALUI METODE DRILL KELOMPOK B TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 13 SURABAYA**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

FIRTA WIDDATUN NISA

NIM. D99219046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FIRTA WIDDATUN NISA

NIM : D99219046

JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK
MELALUI METODE DRILL KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 13 SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 30 Maret 2023

Yang menyatakan,



Firta Widdatun Nisa

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Firta Widdatun Nisa

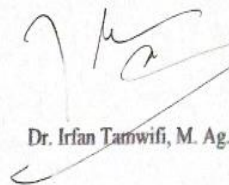
Nim : D99219046

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT
PENDEK MELALUI METODE DRILL KELOMPOK B TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 13 SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Maret 2023

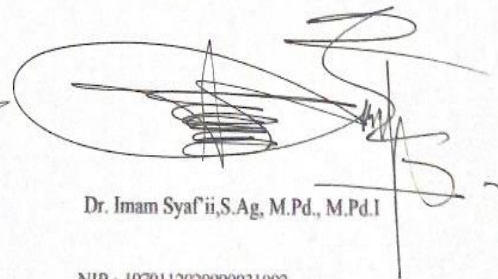
Pembimbing I



Dr. Irfan Tamwif, M. Ag.

NIP : 197001022005011005

Pembimbing II



Dr. Imam Syaf'ii, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I

NIP : 1970112020000031002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Firta Widdatun Nisa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi

Surabaya, 06 Juli 2023

Mengesahkan,



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I. M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Yahya Aziz, S. Ag. M. Pd.
NIP. 197208291999031003

Penguji III,

Dr. Irfan Tamwifi, M. Ag.
NIP. 197001022005011005

Penguji IV,

Dr. Imam Syafi'i, M.Pd. M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Firta Widdatun Nisa
NIM : D99219046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : pirta20@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Metode Drill Kelompok B TK
Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2023

Penulis

(Firta Widdatun Nisa)

ABSTRAK

Firta Widdatun Nisa. 2023. Peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui Metode Drill Kelompok B TK Aisyiyah Bustanl Athfal Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Dr. Irfan Tanwifi, M. Ag dan Dr. Imam Syafi’I, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I

Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan, Metode Drill

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya daya hafal surat-surat pendek pada anak usia dini, dimana yang sudah diamati pada metode-metode sebelumnya yaitu metode ceramah untuk upaya peningkatan daya hafal pada murid masih kurang efektif. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Drill pada Murid Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Kota Surabaya. Dalam penerapan metode ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu surat-surat pendek salah satu dari surat pendek tersebut adalah surat Al-Ma’un pada Juz 30 didalam Al-Qur’an. Dari jumlah keseluruhan murid didapati anak yang memiliki kriteria nilai berbeda-beda antara lain mulai dari yang Belum Lancar (Belum Sempurna) sampai yang Sangat Lancar (Sangat Sempurna). Tujuan penelitian ini ialah : 1.) Untuk mengetahui penerapan *Metode Drill* melalui kemampuan menghafal surat-surat pendek pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Surabaya. 2.) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek setelah penerapan *Metode Drill* pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Surabaya.

Upaya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Drill yaitu melalui tindakan Observasi, wawancara, dan tes terhadap Guru dan Murid yang mana pada observasi tersebut dilakukan dengan beberapa siklus, Siklu I dan siklus II. Pada observasi aktivitas guru dan murid terjadi peningkatan disetiap siklusnya, pada siklus I guru memperoleh nilai yang cukup yaitu 54 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84 (Sangat baik), sedangkan murid pada siklus I memperoleh nilai yang kurang yaitu 31 kemudian meningkat menjadi 77 (Baik).Setelah melakukan observasi peneliti melakukan penilaian dari kemampuan murid dalam menghafal surat pendek melalui beberapa indikator sebagai tanda keberhasilan dari kegiatan tersebut dimana pada penilaian ini terjadi peningkatan nilai yang diperoleh dari setiap murid, yaitu perolehan dari siklus I meningkat menjadi 56% dari tes awal 48%, kemudian di siklus II meningkat menjadi 84% dengan kriteria penilaian sangat sempurna.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya keberhasilan metode drill sebagai media dari aktivitas kegiatan pembelajaran TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya bisa dilihat dari adanya peningkatan hasil nilai observasi kepada guru dan murid, sehingga peneliti berharap metode ini menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tindakan yang di pilih.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikansi Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	7
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Kemampuan Menghafal Surat Pendek.....	11
1) Pengertian Kemampuan Menghafal Surat Pendek	11
2) Pengertian Surat-Surat Pendek	12
3) Tujuan Surat-Surat Pendek	13
4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek.....	14
5) Ragam Surat Pendek beserta Jumlah Ayatnya.....	15
6) Fokus Surat pada Penelitian	17
7) Indikator Keberhasilan Menghafal Surat-surat pendek	18
B. Metode Drill.....	20
1) Pengertian Metode Drill	20
2) Langkah-Langkah Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran.....	21
3) Tujuan Metode Drill	23
4) Prinsip-prinsip Dasar Metode Drill.....	23
5) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Drill	24
BAB III.....	26

METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Desain dan Prosedur Penelitian	27
B. Setting Penelitian.....	28
C. Variabel yang di teliti	28
D. Rencana Tindakan	29
1. Pra Siklus	29
2. Siklus I.....	29
3. Siklus II	31
E. Subjek Penelitian.....	32
F. Data dan Teknik Pengumpulannya.....	32
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	45
I. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	47
BAB IV	48
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya	48
1. Sejarah dan Perkembangannya	48
B. HASIL PENELITIAN	51
1. Pra Siklus.....	51
2. Siklus I	53
1) Observasi Guru Siklus I.....	56
2) Observasi Aktivitas Murid Siklus I	61
4. Refleksi.....	75
5. Siklus II.....	78
C. PEMBAHASAN	94
A. Hasil Observasi Aktivitas Guru	95
B. Hasil Observasi Aktivitas Murid	96
C. Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Surat Pendek	96
D. Hasil Penilaian Jumlah keseluruhan observasi kemampuan Murid	97
E. Hasil Evaluasi	98
BAB V	101
PENUTUP.....	101
A. KESIMPULAN.....	101
B. SARAN.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemaparan Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.1 Ragam Surat-Surat Pendek Beserta Jumlah Ayatnya	15
Tabel 3.1 Instrumen Lembar Obsrvasi Aktivitas Guru	34
Tabel 3 2 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Murid	38
Tabel 3.3 Intrumen Tes Lisan	40
Tabel 3.4 Kriteria Penerapan Metode Drill.....	43
Tabel 3.5 Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek.....	43
Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan Kemampuan Surat Pendek	46
Tabel 4.1 Ruangan Sekolah.....	49
Tabel 4.2 Visi dan Misi	49
Tabel 4.3 Nama Guru	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 1	57
Tabel 4.5 Hasil Observasi Murid siklus I	61
Tabel 4.6 Hasil Observasi Tes Lisan Murid	65
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Murid Pada Observasi Siklus 1	73
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi pada Observasi Murid Siklus 1	75
Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru pada Siklus II.....	83
Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	87
Tabel 4.11 Hasil Tes Lisan	85
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Kemampuan Murid Pada Observasi Siklus 2	92
Tabel 4.13 Persentase observasi aktivitas guru.....	95
Tabel 4.14 Persentase Observasi Aktivitas murid	96
Tabel 4.15 Hasil Dari Penilaian Kemampuan Murid Pada Data Awal Dan Siklus 1.....	96
Tabel 4.16 Hasil Dari Penilaian Jumlah Keseluruhan Observasi Tes Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Murid	97
Tabel 4.17 Hasil Evaluasi Pada Keseluruhan Observasi Murid	98
Tabel 4.18 Persentase Peningkatan Kemampuan Menghafal Murid	99
Tabel 4.19 Rekapitulasi Jumlah Nilai Pada Keseluruhan Observasi Penelitian	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Surat Al-Ma'un	18
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin	27



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya	106
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	130
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	138
Lampiran 5 Dokumentasi.....	139



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama islam menganjurkan kepada setiap hambanya untuk selalu mentaati kewajibannya guna mencapai kebahagiaan serta ketenangan dalam dunia dan akhirat. Adanya pendidikan Al-Qur'an sebagai pondasi yang harus diperkenalkan oleh lingkungan keluarga untuk putra dan putrinya, tujuan dari pendidikan Al-Qur'an ini supaya para umat manusia melahirkan seorang bibit-bibit yang unggul untuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

Pentingnya belajar menghafal agar seseorang individu mampu memahami dan menganalisis suatu ilmu yang telah diajarkan, jika individu tersebut telah menghafal dengan baik dan teratur maka ketuntasan dalam menghafal itu sudah maksimal. Pentingnya belajar menghafal ini salah satunya melalui menghafalkan surat-surat pendek yang terdapat di isi Al-Qur'an sebaiknya menghafal surat-surat pendek diajarkan kepada anak sejak anak usia dini dimulai dari membaca dan dilestarikan dengan menghafal. Menghafal surat-surat terutama pada juz 30 untuk anak usia dini bukanlah hal yang mudah, dalam mengajarkan harus behati-hati sebab kesalahan akan berakibat fatal terhadap makna ayat yang terkandung. Oleh sebab itu pendidik harus pandai memilah dan memilih sebuah metode pembelajaran yang cocok agar materi pembelajaran tersampaikan dengan efektif.

Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan menarik diperlukan metode yang sesuai. Metode adalah sebuah upaya yang dilaksanakan agar tujuan yang telah dicapai sesuai harapan, metode pengajaran yang baik ialah metode yang bisa melantarkan peserta didik pada kegiatan yang berfokus pada pembelajaran, pada kali ini seorang peserta didik harus diberikan haknya untuk mengasah keterampilannya.

Pada pembelajaran sebelumnya dalam menghafal surat-surat pendek menerapkan metode ceramah, metode ini peserta didik kesulitan dalam memahami dan mengingat. Pokok pembelajaran pada materi surat-surat pendek yang memfokuskan peserta didik untuk menghafal ini kurang memadai kalau metode yang diajarkan hanya menggunakan metode ceramah.

Dalam pembahasan penelitian ini menggunakan *Metode Drill*. Penyebab terjadinya mengapa menerapkan *Metode Drill* karena Metode ini belum diterapkan pada sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya. Dan juga *Metode Drill* ini sebuah metode pembelajaran yang bersifat secara langsung, karena pada dasarnya pada *Metode Drill* ini mengarahkan agar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, mengasah kemampuannya secara berulang-ulang dengan menggunakan latihan-latihan yang telah di desain oleh pendidik. *Metode drill* juga dapat di artikan untuk menghasilkan ketangkasan atau keterampilan dengan menerapkan latihan-latihan secara bertahap terhadap apa yang telah di pelajari. Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan yang ada diatas, mengartikan *Metode Drill* ini pembelajaran

yang berfokus pada latihan-latihan agar peserta didik mempunyai ketangkasan yang tepat dan cepat dalam kegiatan menghafal maupun kegiatan pembelajaran lainnya.¹

Pengenalan *Metode Drill* kepada peserta didik perlu diterapkan karena tanpa adanya pengenalan *Metode Drill* yang menarik ini peserta didik akan merasa kesulitan dalam menghafalkan surat-surat pendek. Oleh karena itu, melalui kegiatan yang menarik dan tidak membosankan dapat meningkatkan dan mengembangkan aspek kognitif serta nilai agama moral maupun bahasanya.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan sebuah lembaga taman kanak-kanak di jenjang usia 4-6 tahun. Pembelajaran yang dilakukan pada sekolah ini menggunakan sentra, yang terbagi menjadi 4 yaitu sentra balok, imtaq, persiapan, dan seni kreativitas.. Dalam pembelajaran setiap harinya harus ada nilai tersendiri dalam mengembangkan 6 aspek yang telah ditetapkan. Yaitu Aspek Nilai Agama dan Moral, Fisik dan Motorik, Sosial Emosional, Bahasa, Seni, Motorik Kasar dan Halus, Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya pada kegiatan menghafal surat-surat pendek secara fasih dan benar. Terlihat peserta didik kelompok B ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan menghafal. Hal seperti ini telah dilihat dari hasil observasi di kelompok B sebelum dilakukan penelitian hasilnya masih kurang optimal. Dari peserta didik yang berjumlah 13 anak ada beberapa anak yang

¹Latifah ummi, *Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Indo*. (Demak: Penerbit NEM, 2022), 57.

memiliki kategori (BB) belum berkembang (MB) masih berkembang dan (BSB) berkembang sesuai harapan dan (BSB) berkembang sangat baik.²

Dilihat dari pengamatan yang di lakukan peneliti, beberapa faktor yang diduga penyebab kesulitan peserta didik untuk menghafal surat-surat pendek di kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya di karenakan kurang adanya metode yang mendukung untuk digunakan dalam menghafal surat-surat pendek. Selain itu, adanya faktor lain karena anak-anak kurang terlatih atau kurang pembiasaan dari lingkungan keluarga.

Dengan adanya faktor ini perlu adanya metode yang lebih menarik agar peserta didik lebih meningkatkan kualitas belajarnya. Guru seharusnya bisa mengatasi adanya permasalahan dengan mengajarkan metode yang lebih bervariasi, juga bisa meningkatkan tingkat belajar peserta didik pada pembelajaran, pada akhirnya hasil yang hendak di capai oleh peserta didik di kelompok B dapat terlaksana secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah yang berjudul ‘‘Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Drill pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya’’.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *metode drill* melalui kemampuan menghafal surat pendek pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya?

²Ibu Retno, Ibu Wali Kelas Kelompok B, Wawancara Tanggal 19 November 2022, Jam 12:30.

2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui penerapan *metode drill* pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya?

C. Tindakan yang di pilih

Tindakan yang dipilih dalam memecahkan masalah yang di laksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelompok B dalam menghafal surat pendek adalah dengan menerapkan *metode drill*. Dengan adanya penerapan *metode drill* ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat pendek dapat lebih meningkat dari pada sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam *metode drill* yaitu melakukan latihan secara berulang-ulang secara bertahap.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan *Metode Drill* melalui kemampuan menghafal surat pendek pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat pendek setelah penerapan *Metode Drill* pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini fokus sesuai yang di harapkan, penelitian hanya memfokuskan dan memberi batasan ruang lingkup meliputi :

1. Adanya subjek pada penelitian mencakup hanya peserta didik kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya yang berjumlah 13 anak.

2. Penelitian ini fokus pada materi pagi (PAI).
3. Materi yang dibahas pada penelitian ini lebih terfokus pada kemampuan menghafal surat pendek.
4. Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal surat pendek.

F. Signifikansi Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga sekolah agar dapat mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik, dan dapat memberikan informasi kepada lembaga tentang strategi dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta wawasan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan pembelajaran sekaligus peningkatan dalam keterampilan menghafal surat-surat pendek dengan antusias melalui Metode Drill.

4. Bagi Guru

Guru mendapatkan metode baru pada pembelajaran menghafal surat-surat pendek, dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan.

5. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi maupun kajian pada penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Supaya penelitian ini menghasilkan hal-hal yang lebih positif, maka seorang peneliti dianjurkan memaparkan adanya penelitian yang sudah teraksana sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pemaparan Penelitian Terdahulu

<p>1. Nama dan Tahun</p> <p>Ismi Raudatuljannah pada tahun 2018</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>PENERAPAN <i>METODE DRILL</i> DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TPA AL-JAMI' NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan</p> <p>Metode Penelitian tindakan kelas</p> <p>Hasil dan Pembahasan</p> <p>Prosedur penelitian terbagi menjadi tiga siklus, dari siklus masing-masing terbagi menjadi 4 bagian : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adanya hasil akhir pada penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui <i>Metode Drill</i>. Dari hasil yang terjadi pada siklus 1 sebesar 35%, pada siklus II adanya peningkatan lagi, yang menghasilkan 60%, pada siklus III terjadi peningkatan lagi berupa 83%. Dengan demikian peningkatan peningkatan</p>

kemampuan menghafal surat-surat pendek tersebut terjadi secara bertahap dan meningkat menjadi katagori baik. Persamaan yang terjadi pada penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan *metode drill*, dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian.³

2. Nama dan Tahun

Anita Sari pada tahun 2011

Judul Penelitian

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE DRILL KELAS VB SD RADEN SALEH FATAH, KENDUNG, BENOWO, SURABAYA

Metode Penelitian yang digunakan

Metode Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus, dari beberapa siklus terbagi menjadi 4 bagian : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui *Metode Drill*. Dari hasil yang terjadi pada siklus 1 sebesar 32,26%, pada siklus II terjadi peningkatan yang berjumlah 90,32%. Dengan demikian peningkatan

³Raudatuljannah Ismi. *Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta*. (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), 66.

kemampuan menghafal surat-surat pendek tersebut terjadi secara bertahap dan meningkat menjadi katagori baik dan ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Persamaan yang terjadi pada penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan *metode drill*, dan metode penelitian yang dilaksanakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan adanya perbedaan antara penelitian yang terdahulu dan yang sekarang, yaitu: terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian.⁴

3. Nama dan Tahun

Fitri Handayani pada tahun 2019

Judul Penelitian

PENINGKATAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK SISWA MELALUI PENERAPAN METODE HANIFA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI PUCUNGREJO 1 MUNTILAN

Metode Penelitian yang digunakan

Metode Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, dari beberapa siklus terdapat 4 macam yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini menghasilkan adanya peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui *Metode Hanifida*. Dari hasil yang terjadi pada siklus 1 berjumlah 71,48%,

⁴Sari Anita. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek melalui Metode Drill kelas VB SD RADEN SALEH FATAH, KENDUNG, BENOWO, SURABAYA*. (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011), 71.

pada siklus II terjadi adanya peningkatan lagi menjadi 86,96%. Dengan demikian adanya peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek tersebut terjadi secara bertahap dan meningkat menjadi katagori baik. Persamaan yang terjadi pada penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek, dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah yang sekarang menggunakan *Metode Drills* sedangkan yang terdahulu menggunakan *Metode Hanifida*, selain itu terletak pada subjek penelitian, dan lokasi penelitian.⁵

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵ Handayani Fitri. *PENINGKATAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK SISWA MELALUI PENERAPAN METODE HANIFA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI PUCUNGREJO 1 MUNTILAN*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 114.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Surat Pendek

1) Pengertian Kemampuan Menghafal Surat Pendek

Secara Bahasa dijelaskan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti “siap melaksanakan segala sesuatu”. Sedangkan dari segi Istilah kemampuan setiap individu dalam melaksanakan aktivitas yang berfokus pada latihan. Sedangkan menurut Ahli (Robbins) berpendapat kemampuan ialah kapasitas individu dalam mengerjakan berbagai macam aktivitas maupun pekerjaan. Dari pengertian yang telah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kapasitas atau kesiapan manusia dalam mengerjakan suatu tindakan untuk menyelesaikan pekerjaannya.⁶ Kemampuan terbagi menjadi 2 yaitu: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Menghafal secara bahasa berasal dari kata hafal dalam bahasa arab disebut *Al-Hafidz* yang mempunyai arti ingat. Dapat disimpulkan menghafal dapat diartikan mengingat. Sedangkan secara Istilah menghafal mempunyai artian suatu tindakan yang memfokuskan pada kedalaman berfikir agar selalu ingat.⁷ Sedangkan menurut Ahli Abdul Azis Abdul Rauf jika dilihat dari segi

⁶Chaerudin, dkk. *Sumber Daya Manusia : Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. (Sukabumi: CV Jejak, 2020),183.

⁷Soleh M Mahir, dkk. *Buku Saka Dirasat Islamiyah*. (Bengkulu: Cv Sinar Jayaa Berseri, 2022),1.

solusinya menjadi 2 macam yaitu yang pertama Menghafal dengan melihat mushaf, yang mana pada tahap ini tidak sepenuhnya membutuhkan konsentrasi yang berlebihan. Kedua. Menghafal tanpa melihat mushaf yang mana cara ini cukup berlebihan menguras kerja otak, sehingga mudah lelah. Oleh sebab itu, wajar jika hanya dilaksanakan setiap satupekan sekali atau tiap hari dengan jumlah surat-surat pendek yang sedikit. Dan juga dilakukan dengan menyimak dan membaca sendiri setelah selesai sholat atau bersama-sama dengan teman.⁸ Dapat definisi diatas bahawa menghafal adalah segala aktivitas mengingat dan dapat mengucapkan pelajaran atau segala sesuatu tanpa melihat catatan.

2) Pengertian Surat-Surat Pendek

Surat-surat pendek adalah isi dari Al-Qur'an yang terlampir pada juz 30, surat-surat pendek ini sering diucapkan dan digunakan pada setiap sholat fardu, maupun sholat sunnah, sehingga pada dasarnya surat pendek ini mempermudah anak-anak usia dini untuk menghafalkan Al-Qur'an karena seringkali diucapkan dan didengarkan. Hafalan surat-surat pendek ini pada awal mulanya dalam menghafal Al-Qur'an difokuskan dengan adanya tujuan agar anak-anak tertarik untuk menghafal seluruh surat-surat yang terdapat didalam Al-Qur'an, tidak terfokus pada surat-surat pendek saja.

⁸Rahmi Yuliani. *Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahlul Yaman Kota Jambi*. (Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019),66.

Pada jenjang Paud ataupun Tk dipilih surat yang tidak banyak ayatnya, sebagaimana yang tercantum pada (prota) program tahunan dan (prosem) program smester, yang menjalur pada (rppm) rancangan pelaksanaan pembelajaran mingguan sampai pada (rpph) rancangan pelaksanaan pembelajaran harian. Surat-surat pendek yang selama ini dikembangkan dan dihafalkan pada TK adalah sebagai berikut : Al-Falaq, Al-Kautsar, An-Naas, Al-Fatihah, Al-Fiil, An-Nasr, Al-Ikhlash, Al-Ma'un, Al-Asr, Al-Humazah, dan masih banyak lagi surat-surat lainnya. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hafalan surat-surat pendek akan semakin meningkat daya ingatnya apabila hafalan-hafalan tersebut sering diulang dan dibiasakan.

3) Tujuan Surat-Surat Pendek

Adapun tujuan membaca dan menghafal surat-surat pendek telah dijelaskan dalam buku (Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an) dinyatakan bahwa tujuan agar peserta didik yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik supaya menjadi generasi muslim yang Qur'ani yaitu generasi muslim yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan muslim sebagai bacaan sehari-harinya, dan sekaligus pandangan hidupnya.⁹
2. Memiliki kemampuan yang bersifat mendasar kepada peserta didik dalam melatih keterampilan membaca surat-surat pendek.

⁹Anwar Shaleh Shabri. *Pelopor Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir*.(Riau: Qudwah Press),7.

3. Memiliki pemahaman dari isi kandungan surat-surat pendek.
4. Membimbing karakter peserta didik yang berpedoman pada isi kandungan ayat surat-surat pendek.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Pembelajaran surat-surat pendek bertujuan supaya peserta didik gemar membaca isi dari surat-suratnya dengan benar, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman seluruh aspek hidupnya.

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

a. Keinginan

Suatu dorongan atau motivasi bagi setiap individu untuk mencapai sesuatu keberhasilan, andai saja individu tidak memiliki suatu keinginan, tentu saja mereka tidak dapat melanjutkan kehidupannya. Sebagai contoh, orang yang punya penyakit tetapi tidak memiliki keinginan untuk sembuh, orang yang malas tetapi tidak ingin belajar, dan lain sebagainya. Apapun yang terjadi disekitarnya tidak mempunyai kesan untuk dirinya sendiri. Manusia yang tidak mempunyai keinginan akan merasakan jiwa yang hampa.¹¹

b. Pengetahuan

¹⁰*Ibid*,11.

¹¹Al-ghazali imam. *Agar Keinginan Cepat Terkabul*. (Surabaya: Cv. Pustaka Media, 2019),10.

Pengetahuan adalah kecakupan tentang seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik itu sendiri terhadap mata pembelajaran yang sesuai. Peserta didik yang mempunyai pengetahuan tentang hafalan surat-surat pendek maka akan terbiasa dan membacanya pun akan lancar dan memahami mengenai bacaannya.

c. Kebiasaan

Kebiasaan adalah suatu tindakan yang dihasilkan melalui pembelajaran secara berulang kali dan terus menerus. Pada dasarnya kebiasaan ini berjalan secara otomatis dan hanya memerlukan kesadaran diri saja. Peserta didik yang mempunyai kebiasaan membaca surat-surat pendek, maka peserta didik akan otomatis selalu mengulangi bacaan surat-surat pendek tersebut sampai benar-benar lancar. (Ahmadi, 2004: 98).

5) Ragam Surat Pendek beserta Jumlah Ayatnya

Tabel 2.1 Ragam Surat-Surat Pendek Beserta Jumlah Ayatnya

Nama Surat-Surat Pendek	Jumlah Ayat
An-Naba	40
An-Nazi'at	46
Abasa	42
At-Takwir	29
Al-Infitar	19

Al-Mutaffifin	36
Al-Insyiqaq	25
Al-Buruj	22
At-Tariq	17
Al-A'la	19
Al-Ghasiyah	26
Al-Fajr	30
Al-Balad	20
Asy-Syams	15
Al-Lail	21
As-Duha	11
Al-Insyirah	8
At-Tin	8
Al-Alaq	19
Al-Qadr	5
Al-Bayyinah	8
Az-Zalزالah	8
Al-Adiyat	11
Al-Qari'ah	11
At-Takatsur	8
Al-Asr	3

Al-Humazah	9
Al-Fil	5
Quraisy	4
Al-Ma'un	7
Al-Kautsar	3
Al-Kafirun	6
An-Nasr	3
Al-Lahab	5
Al-Iklas	4
Al-Falaq	5
An-Nas	6

6) Fokus Surat pada Penelitian

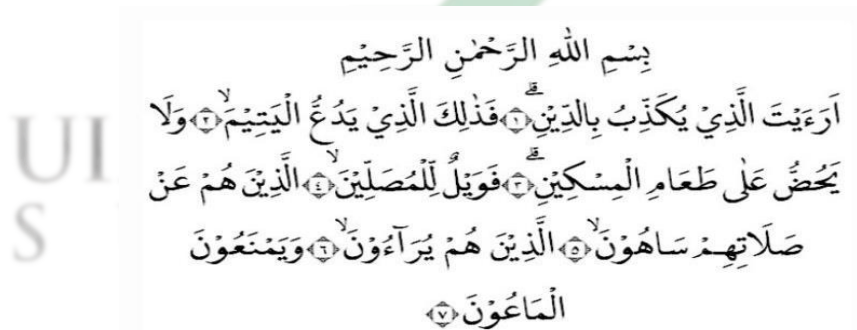
Pada penelitian ini surat yang digunakan dan dilihat hasilnya dalam menggunakan *Metode Drill* yaitu menggunakan Surat Al-Ma'un. Surat al-ma'un terdiri dari 7 ayat termasuk kedalam golongan surat makaiyah.

- a. Langkah-langkah menghafal surat al-ma'un, sebagai berikut :
memperhatikan suratnya lalu mencoba hafalkan ayat demi ayat dengan berkali-kali, dengan memperhatikan tajwidnya, panjang dan pendeknya.
- b. Asbabun Nuzul dan Kandungan Surat Al-Ma'un

Ibnu mundzir dari tharif bin abi thalhah yang bersumber dari ibnu abbas meriwayatkan bahwa ayat ini (Surah Al-Ma'un ayat 4-7) turun berkenaan sikap orang-orang munafik yang suka mempertontonkan surat (riya) kepada orang-orang beriman dan meninggalkannya bila tidak ada yang melihatnya, serta menolak memberikan bantuan ataupun pinjaman. (Ayat 4-7) turun sebagai peringatan kepada orang-orang yang berbuat demikian.¹²

Adapun bunyi surat al-ma'un sebagai berikut :

Gambar 2.1 Surat Al-Ma'un



7) Indikator Keberhasilan Menghafal Surat-surat pendek

Ada beberapa indikator kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek yang teruraikan sebagai berikut :

¹²Al mahfani M. Khalilurrahman, *Juz Amma Tajwid Berwarna Dan Terjemahnya*, (Jakarta: WahyuMedia),180.

1. Peserta didik mampu membaca ta'awud dan bismillah
2. Peserta didik mampu menghafalkan surat al-ma'un sesuai mahraj yang benar.
3. Peserta didik mampu membedakan panjang dan pendeknya pada baca'an surat al-ma'un.
4. Peserta didik mampu menghafalkan surat al-ma'un pendek secara tidak tergesa-gesa dan teratur.
5. Peserta didik mampu menghafalkan surat al-ma'un tanpa melihat juz'amma

Penelitian diartikan sudah berhasil jika kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB). Yang berarti dengan hasil tersebut kemampuan peserta didik tergolong lancar. Pada kesimpulan ini berpatokan pada penjelasan yang

disampaikan oleh Suharsimi Arikunto meliputi :

Lancar: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Cukup lancar : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Kurang lancar : Mulai Berkembang (MB)

Tidak lancar : Belum Berkembang (BB) ¹³

¹³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 19980), 246.

B. Metode Drill

1) Pengertian Metode Drill

Metode pembelajaran merupakan segala upaya yang telah dijalankan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran yang sistematis, sesuai dengan karakteristik yang berbeda antara orang dewasa dan anak-anak. Maka dari itu seorang pendidik perlu mempersiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan cepat sesuai dengan apa yang anak butuhkan, sehingga diharapkan adanya tumbuh kembang yang positif guna mendukung potensi peserta didik (Syaiful,2014:117).¹⁴*Drill* Dari segi etimologis (bahasa) dari bahasa Yunani yang artinya latihan, sedangkan menurut istilah belajar mengevaluasi dari latihan yang diajarkan oleh pendidik. Menurut pendapat ahli (Shaleh,2005:203) *Metode Drill* adalah salah satu metode yang mengarahkan dan memfokuskan kepada peserta didik guna melatih keterampilan tertentu sesuai apa yang dirancang oleh pendidik. Menurut (Junanta, 2016: 103-104) *Metode Drill* atau latihan ini disebut sebagai *Metode Training* adalah sebuah usaha pada pembelajaran untuk menanamkan kebiasaan tertentu, serta upaya untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang positif. Sedangkan menurut (Syahraini, 2014: 117)¹⁵*Metode Drill* adalah salah satu bahan pembelajaran yang mempunyai cara melatih peserta didik

¹⁴Sagala Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2014),117.

¹⁵Tambak Syahraini. *Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Pt Graha Ilmu, 2014),117.

dengan berulang-ulang dengan menggunakan lisan maupun tulisan, supaya peserta didik mampu memiliki ketangkasan serta keterampilan yang tinggi dalam menguasai pembelajaran.

Dari beberapa pengertian yang disampaikan di atas bahwa *Metode Drill* merupakan model pembelajaran yang baik untuk menumbuhkan kebiasaan yang dimiliki oleh anak dengan pengulangan latihan berkali-kali guna memperoleh ketangkasan yang lebih efektif. Dan metode ini akan berjalan efektif apabila seorang pendidik mampu memperhatikan langkah-langkahnya. *Metode Drill* sering disebut sebagai *Metode Training*, yang memiliki arti proses pembelajaran untuk menumbuhkan kebiasaan tertentu. Juga, bisa diartikan sarana untuk meningkatkan kebiasaan yang positif, baik berupa ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan.¹⁶

2) Langkah-Langkah Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan *Metode Drill* agar meningkatnya kemampuan menghafal surat-surat pendek meliputi :

a) Tahap Pemberian Tugas

Adapun yang perlu dipertimbangkan ketika memberikan tugas untuk peserta didik sebagai berikut :

1. Adanya tujuan yang hendak dicapai

¹⁶Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 242.

2. Tugas hafalan yang diberikan harus jelas sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan
3. Sesuai dengan kemampuan peserta didik
4. Memberikan panduan maupun contoh guna membantu kelancaran peserta didik dalam memulai latihan
5. Menyediakan waktu yang optimal untuk melangsungkan pembelajaran.¹⁷

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

1. Pendidik memberikan bimbingan dan pengawasan secara menyeluruh
2. Memberikan motivasi agar peserta didik senang dan sukarela dalam melaksanakannya
3. Peserta didik dianjurkan mencoba menulis ketika sedang hafalan, sehingga hafalannya semakin lebih kuat.

c) Tahap Mempertanggung Jawabkan Tugas Hafalan :

1. Setiap anak berhak menyerahkan hasil hafalannya kepada pendidik yang bersangkutan
2. Guru memberikan arahan untuk melanjutkan ke surat berikutnya apabila sudah lancar
3. Memberikan penilaian dari hasil hafalan yang telah dilalui oleh peserta didik.

¹⁷Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains (IPA)*, (Mataram: CV Sanabi, 2015), 167.

3) Tujuan Metode Drill

Menurut ahli (Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah) secara umum dijelaskan bahwa tujuan metode drill atau latihan pada pembelajaran mempunyai tujuan agar peserta didik sebagai berikut¹⁸ :

1. Mempunyai kemampuan kognitif maupun motoris, yaitu daya mengingat dan daya gerak, seperti mampu menghafalkan kalimat-kalimat, bisa menulis dan lain sebagainya.
2. Mampu mengembangkan kecakapan dan ketangkasan.
3. Mampu mengembangkan aspek satu ke beberapa aspek yang lainnya.
4. Mampu memiliki kemampuan menghubungkan antara beberapa kegiatan dengan kegiatan yang lain.¹⁹

4) Prinsip-prinsip Dasar Metode Drill

Menurut ahli (Zakiah) disini dijelaskan ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan Apabila metode drill dilaksanakan, maka seorang pendidik seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai²⁰ :

1. Latihan ini termasuk proses yang bersifat otomatis.
2. Drill ini mempunyai pengertian yang sangat luas, maka dari itu peserta didik harus bisa memfokuskan latihan-latihan itu agar pembelajaran selanjutnya lebih maksimal.

¹⁸Nasih Munjin Ahmad dan Kholidah Nur Lilik, *Metode Dan Teknik*, 92.

¹⁹Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

²⁰Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus*, 304.

3. Pada prinsip ini menekankan pada ketepatan dan kecepatan. Dan keduanya ini harus saling berkesinambungan.
4. Proses ini merupakan kebutuhan yang harus disesuaikan kepada kemampuan peserta didik.

5) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Drill

Menurut ahli (Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah) Dalam metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, sama halnya seperti *Metode Drill* ini. Dilihat dari tugas seorang pendidik supaya bisa mengimbangi dengan sebaik mungkin, dengan melihat langkah-langkah dan prinsip *Metode Drill* ini. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan diuraikan sebagai berikut:

➤ Kelebihan

- a. Peserta didik mendapatkan hasil dari metode ini berupa kemahiran serta ketangkasan dalam menghafal sesuai apa yang telah dilaksanakan pada pembelajaran.
- b. Tertanamnya rasa percayadiri bahwa peserta didik yang berhasil pada pembelajarannya telah mempunyai suatu keterampilan yang bermanfaat untuk pendidikan selanjutnya.²¹
- c. Membuat peserta didik lebih terampil dan aktif

²¹Nasih Munjin Ahmad dan Kholidah Nur Lilik, *Metode Dan Teknik*, 91.

d. Merangsang dan membina secara langsung sikap tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik

➤ Kekurangan

1. Dapat terjadinya verbalisme, yang mana pembelajaran yang bersifat menghafal pada peserta didik dilatih dengan cara menghafal secara berulang-ulang, guna mendapatkan ketangkasan dalam mengingat apabila ada pertanyaan yang berkenaan dengan menghafal, tanpa proses berfikir yang terlalu mendalam.
2. Menghilangnya kreativitas peserta didik.
3. Dapat menimbulkan penyesuaian yang tidak efektif terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, dikarenakan peserta didik yang hanya mengikuti aturan pendidik dalam menyelesaikan tugasnya.²²
4. Terbentuknya kebiasaan yang pasif, yang artinya peserta didik melaksanakan sesuatu dengan tindakan yang bersifat secara otomatis saja.

²²Bahtiar. *Strategi Belajar Mengajar Sains*, (Mataram: CV Sanabil, 2015), 169.

BAB III

METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

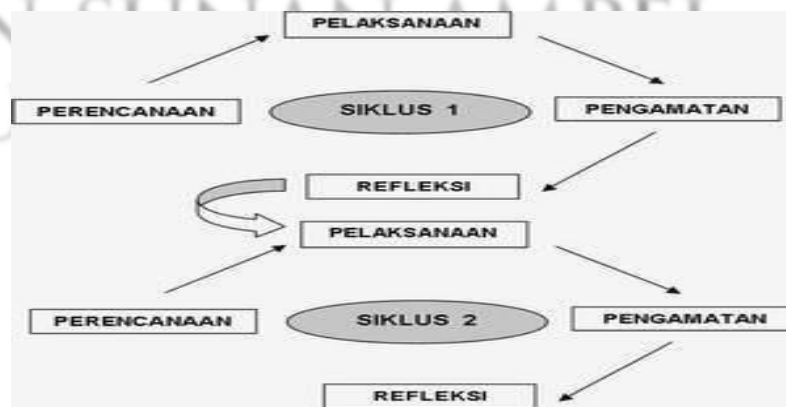
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan terhadap perilaku dan tindakan yang muncul di dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, serta untuk memahami aspek-aspek yang berkenaan dengan peserta didik dan lingkungan yang ada di sekitar kelas. Penelitian tindakan kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena dilakukan dalam proses pembelajaran yang dialami di kelas, sesuai dengan jadwal pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bersifat situasional, kontekstual berskala kecil, terlokalisasi dan secara relevan langsung berhubungan dengan situasi nyata di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas melibatkan peserta didik dan kolaborator sebagai mitra guru.

2. Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Pendidik dituntut untuk melakukan refleksi mengenai suatu masalah. Kemudian, melakukan pengumpulan, analisis, dan penerapan tindakan berdasarkan temuannya. Hasil penelitian mampu menyelesaikan masalah praktis, seperti masalah di kelas dalam beberapa kasus. Prosedur tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Levin, dimana pada model penelitian ini dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan mengadakan refleksi.²³ Penelitian tindakan kelas model Kurt Levin digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin



²³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011), 53-54

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini membahas adanya tempat penelitian dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya. Pemilihan tempat ini disebabkan karena TK Aisyiyah salah satu lembaga sekolah yang cukup ternama di daerah wonocolo dan juga lokasinya cukup strategis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari semester genap 2022/2023 di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya

C. Variabel yang di teliti

Variabel yang menjadi pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a) Variabel Input : Peserta Didik Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya
- b) Variabel Proses : Metode Drill
- c) Variabel Output : Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian yang digunakan Kurt Levin ini. Model Kurt Levin sering digunakan pada model penelitian tindakan kelas. Kurt Levin adalah orang yang pertama kali yang memperkenalkan penelitian tindakan kelas, penelitian ini yang dilaksanakan secara beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Yang mana pada masing-masing siklus mempunyai alur kegiatan yang sama dan membahas satu pokok pembahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada tahap akhir masing-masing siklus.²⁴

1. Pra Siklus

Tahap ini merupakan kegiatan awal pada penelitian sebelum siklus I, pada tahap ini akan melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai hambatan, metode dan media apa pada pembelajaran menghafal surat pendek.

2. Siklus I

A. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini berupa :

- 1) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Mempersiapkan metode pembelajaran yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung.

²⁴Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.

- 3) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisa data tentang proses dan hasil tindakan yang telah dilakukan.
- 4) Mengkoordinasikan dengan pendidik metode apa yang telah dirancang untuk pembelajaran

B. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran kurikulum PAI yaitu menghafalkan surat pendek dengan pendekatan *Metode Drill*
- 2) Melaksanakan pembelajaran siklus I untuk memperoleh data hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- 3) Mencatat aktivitas pendidik dan peserta didik sebagai sumber data yang digunakan pada refleksi

C. Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai

berikut:

- 1) Mengamati pendidik ketika sedang menjelaskan pada waktu pembelajaran.
- 2) Mengamati Pemahaman peserta didik dalam menimba ilmu yang telah diajarkan.
- 3) Mengamati keaktifan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

D. Refleksi

Pada refleksi ini menjelaskan beberapa uraian terhadap hasil observasi serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi didahului dengan melihat hasil pengamatan setelah observasi.
- 2) Merevisi proses pembelajaran ketika peserta didik mengalami kendala saat pembelajaran.
- 3) Memberikan masukan ataupun solusi untuk mengatasi kendala peserta didik.

3. Siklus II

A. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi I.

B. Tindakan

Pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dari hasil refleksi siklus I.

C. Observasi

Pada tahap ini peneliti telah melaksanakan pengamatan dari proses pembelajaran seperti pada siklus I

D. Refleksi

Pada tahap ini melakukan refleksi terhadap proses pelaksanaan yang terjadi pada siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis dan membentuk kesimpulan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B, tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 13 anak. Sedangkan untuk objeknya adalah penerapan *Metode Drill* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

F. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data ini untuk memfasilitasi suatu penelitian secara langsung.

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi :

a) Guru

Melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan penerapan *Metode Drill* pada kemampuan menghafal surat pendek.

b) Peserta Didik

Memperoleh data mengenai keberhasilan peningkatan hasil belajar melalui penerapan *Metode Drill*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menghasilkan jawaban dari hasil prasiklus. Wawancara yang dilaksanakan untuk melihat hasil dari pertanyaan yang diajukan.

2) Observasi

Teknik observasi ini adalah pengamatan secara terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian menghasilkan pemaparan tentang hasil proses kegiatan guru dan aktivitas belajar peserta didik murid Kelompok B, dimana observasi yang

dilaksanakan untuk melihat bagaimana penerapan *Metode Drill* melalui kemampuan menghafal surat pendek. Berikut adalah Instrumen observasi dari aktivitas guru dan murid.

Tabel 3.1 Instrimen Lembar ObsrvasiAktivitas Guru

NO.	Aspek yang Diamati	Ceklis	Skor
Tahap 1			
1.	Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a. Guru menetapkan tujuan menghafal surat pendek yang berkaitan pada konsep materi yang akan disampaikan.		
	b. Guru membahas kegiatan yang akan dipraktikkan bersama dengan peserta didik melalui beberapa pertanyaan yang akan dibuktikan jawabannya dan membutuhkan pembuktian dari hafalan surat pendek tersebut.		

<p>c.Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek dengan bertahap dimulai dari yang paling awal sampai paling akhir.</p>		
--	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	d.Guru mempersiapkan dan mempraktekkan metode yang diperlukan untuk kegiatan menghafal surat pendek.		
	e.Guru menjelaskan tugas peserta didik pada saat kegiatan menghafal surat pendek melalui metode drill.		
	f.Guru menentukan apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.		
	g.Guru membuat evaluasi kegiatan pembelajaran selama kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.		
Tahap II			
2.	Guru melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru memerintahkan peserta didik untuk memulai menghafal surat		

	Pendek dengan didampingi oleh gurunya.		
	b.Guru membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh dengan didampingi dan memberikan petunjuk ketika menghafal surat pendek tersebut berlangsung.		
	c.Guru memberikan semangat agar peserta didik aktif saat melakukan kegiatan menghafal surat pendek.		
	d.Guru memberikan evaluasi pada kegiatan menghafal surat pendek tersebut.		
Tahap III			
3.	Guru mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek Melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakan didalam kelas.		
	b.Guru memberikan kesimpulan hasil kegiatan menghafal surat pendek.		

Tabel 3 2Instrumen Lembar ObservasiAktivitas Murid

NO.	AspekyangDiamati	Ceklis	Skor
TahapI			
1.	Peserta didik memperhatikan gurunya ketika mempersiapkan kegiatan Menghafal surat pendek		
Deskriptor	a.Peserta didik mendengarkan tujuan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.		
	b.Peserta didik mendengarkan kegiatan yang akan disampaikan gurunya, serta menjawab beberapa pertanyaan dari gurunya.		
	c.Peserta didik memperhatikan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.		
	d.Peserta didik meperhatikan metode yang telah dipersiapkan oleh gurunya.		
	e.Peserta didik mendengarkan penjelasan tugas yang telah diberikan oleh gurunya.		
	f.Peserta didik mematuhi aturan yang telah		

	Diberikan oleh gurunya.		
	g. Peserta didik mendengarkan evaluasi kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek.		
Tahap II			
2.	Peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode drill		
Deskriptor	a.	Peserta didik memulai kegiatan menghafal surat pendek dengan bimbingan gurunya.	
	b.	Peserta didik bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek.	
	c.	Peserta didik bersemangat ketika melakukan kegiatan menghafal surat pendek.	
	d.	Peserta didik mendengarkan evaluasi yang telah diberikan oleh gurunya.	
Tahap III			
3.	Peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat Pendek melalui metode drill		

Deskriptor	a. Peserta didik menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakannya didalam kelas.		
	b. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek.		
JumlahSkor Keseluruhan			

3) Tes

Teknik tes ini digunakan untuk menghasilkan suatu data tentang hasil belajar peserta didik, tes yang dilakukan yaitu tes lisan untuk setiap akhir siklus I dan II. Hasil tes ini digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui penerapan *Metode Drill* sesuai dengan instrumen yang tertera.

Berikut adalah intrumen tes lisan :

Tabel 3.3 Intrumen Tes Lisan

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	JenisP enilaian	Bentukn strumen	Daftarpertanyaan	Nilai BB/MB/BSH/BSB
1.	Menghafal Surah Al-Ma'un sesuai urutan ayat yang tartil.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	» Bacakan Surah Al-Ma'un dariayat1 sampai7	
2.	Menghafal	Tes Lisan	Daftar	فَذٰلِكَ	

	Surah Al-Ma'un secara acak.		pertanyaan	الَّذِي Sambung lahayat berikut ini » Bacalah ayat 2 dengan jelas	
3.	Menghafal Surah al-Ma'un Sesuai Dengan Tajwid dan fasih.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	» أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwid.	

Keterangan:

BB : Jika peserta didik belum bisa menjawab pertanyaan tes lisan dari gurunya.

MB: Jika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari gurunya tetapi masih membutuhkan bantuan dari gurunya.

BSH: Jika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dengan baik.

BSB: Jika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dengan Baik dan benar

4) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan cara mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data hasil tes peserta didik, dan keadaan pendidik pada saat penerapan *Metode Drill* dilaksanakan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil observasi dan nilai tes hasil belajar peserta didik. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kriteria penilaian untuk melihat hasil yang terjadi didalam kegiatan. Dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik) antara waktu sebelum tindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Teknik Data Observasi

Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang telah digunakan. Skor pada lembar ini untuk menentukan seberapa besar keaktifan peserta didik maupun guru dalam penerapan metode drill untuk setiap siklusnya. Data hasil observasi dianalisis dengan kriteria berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Penerapan Metode Drill

Kriteria Penilaian	Kriteria
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Sempurna
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Cukup Sempurna
Mulai Berkembang (MB)	Kurang Sempurna
Belum Berkembang (BB)	Tidak Sempurna

Dari data ini dapat diproses dengan hasil yang diharapkan. Cara melihat hasil yang dicapai murid yaitu berdasarkan hasil perkembangannya, sesuai dengan kriteria tabel diatas berdasarkan hasil observasi untuk setiap siklusnya.

2. Hasil Tes analisis

Data hasil tes analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar tes yang telah digunakan. Skor pada lembar ini untuk menentukan seberapa besar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek untuk setiap siklusnya. Data hasil tes ini dapat dianalisis dengan kriteria berikut :

Tabel 3.5 Kemampuan Menghafal Surat Pendek

Evaluasi	Kriteria
----------	----------

Lancar	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Cukup Lancar	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Kurang Lancar	Mulai Berkembang (MB)
Tidak Lancar	Belum Berkembang (BB)

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik melakukan tindakan dengan bantuan dan bimbingan oleh guru

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik dalam melakukan tindakan masih diingatkan oleh guru

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik dalam melakukan tindakan mulai mandiri tanpa harus diingatkan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik dalam melakukan tindakan sudah mandiri dan sudah lancar tanpa harus diingatkan

3. Perhitungan Analisis Data

Data Kuantitatif yang berbentuk angka-angka dapat diproses dengan cara dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, cara menghitung persentase penilaian skor keaktifan guru dan murid berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan murid pada lembar observasi untuk setiap siklusnya dengan rumus

Hasil tes analisis untuk memperoleh nilai rata-rata dan jumlah murid yang dapat mencapai nilai yang sempurna Ditampilkan dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$\times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek dengan menggunakan *Metode Drill* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Surabaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi aktif dalam perkembangan meningkatkan hafalan surat pendek melalui *Metode Drill*. Tingkat maksimum pencapaian peserta didik dikelas yaitu dengan kriteria Pengembangan berkembang sangat baik (BSB)

dari jumlah seluruh peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

Tabel 3.5 Indikator keberhasilan kemampuan surat pendek

Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan Kemampuan Surat Pendek

Indikator Keberhasilan Kemampuan Surat Pendek
Membaca ta'awud dan bismillah
Peserta didik mampu menghafalkan surat Al-Ma'un sesuai mahraj yang benar
Peserta didik mampu membedakan panjang dan pendeknya pada Surat Al-Ma'un
Peserta didik mampu menghafalkan surat Al-Ma'un secara tidak tergesa-gesa dan teratur.
Peserta didik mampu menghafalkan Surat Al-Ma'un tanpa melihat juz'amma

Penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek melalui *Metode Drill*. Dikatakan berhasil apabila ditandai dengan meningkatnya hafalan surat pendek dengan menggunakan *Metode Drill* yang dapat dilihat dari kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh peneliti yang melakukan kolaboratif dengan guru wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya yaitu :

1. Peneliti

Nama : Firta Widdatun Nisa

Jabatan : Mahasiswa prodi PIAUD UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun RPP, menyusun laporan hasil observasi dan penelitian, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Guru yang berkolaborasi

Nama : Islakhah, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya

Tugas : Terlibat atas kegiatan selama proses pembelajaran dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya

1. Sejarah dan Perkembangannya

Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya didirikan pada Tahun 1968 oleh Para Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Wilayah Wonocolo. Awal pertama didirikan oleh Ibu-Ibu Aisyiyah dengan melaksanakan pembelajaran secara berpindah-pindah dari pengurus satu ke pengurus yang lainnya. Setelah sekian lama pada waktu itu mendapatkan tanah wakaf dari salah satu seseorang yang bernama ibu Tinah pada Tahun 1972. Beliau berharap tanah wakaf itu dapat dimanfaatkan sebagai sekolah TK Aisyiyah Cabang Wonocolo. Seiring berjalannya waktu tanah waqaf dibangun taman kanak-kanak dengan bangunan sederhana. Kemudian bangunan itu diperluas dari bantuan Dinas Pendidikan Kota, DPR dan dana dari Cabang Wonocolo secara mandiri.

Pada Tahun 1996 Tanggal 2 September Yayasan Aisyiyah mendapatkan izin mendirikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 13 dengan Nomor : 2342/104.1./1/196 oleh Kepala Kantor Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Surabaya. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya berada di Jl. Jemur Wonosari Lebar No.30 Surabaya, berstatus swasta dengan akreditasi ‘‘A’’. Mempunyai satu unit bangunan permanen dan beberapa ruangan yang layak

digunakan. Berikut adanya ruangan yang berada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

Tabel 4.1 Ruangan Sekolah

No.	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	5	Layak
2	Ruang Kantor	1	Layak
3	Ruang Kesenian	1	Layak
4	Gudang	1	Layak
5	Wc	1	Layak
6	Kamar Mandi	2	Layak
7	Dapur	1	Layak

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya mempunyai Visi dan Misi, diantaranya :

Tabel 4.2 Visi dan Misi

Visi	Misi
Berakhlakul karimah, berkarakter dan berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa melalui kegiatan beribadah ➤ Menanamkan kemandirian melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-

	<p>hari</p> <p>➤ Mengembangkan potensi/ bakat ke peserta didik melalui pembelajaran inovatif yang inspiratif</p>
--	--

Jumlah peserta didik di TK B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya ada dua yaitu kelompok B1 dan kelompok B2, kelompok B1 berjumlah 14 peserta didik terdiri dari 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, sedangkan dikelompok B2 berjumlah 13 peserta didik yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Jadi total keseluruhan siswa dan siswi kelompok B sekitar 27 anak. Kelompok B juga mempunyai 2 guru kelas yaitu yang bernama Bunda Islakhah sebagai guru kelompok B1 dan Bunda Voni sebagai guru kelompok B2.

Tabel 4.3 Nama Guru

No.	Nama	Jabatan
1.	Ulfi Choiriyah, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Darwani Kunti Hastutik, S.Pd.	Guru Sentra Balok A (Guru kelas A2)
3.	Miatun, S.Pd.	Guru Sentra Persiapan (Guru kelas A1)
4.	Islakhah, S.Pd.	Guru Sentra Seni Kreativitas

		dan Bahan Alam (Guru kelas B1)
5.	Voni Dwi Febri, S.Pd.	Guru Sentra Balok B (Guru kelas B2)
6.	Retno Sri R. SE, S.Pd.	Guru Sentra Imtaq

B. HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan untuk mengetahui tingkat perkembangan metode Drill peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya sebelum diadakan siklus 1 dan II. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu wali kelas B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya bernama bunda Islakhah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023. Adapun hasil wawancara tersebut yaitu sebagai berikut : Perkembangan metode Drill pada peserta didik kelompok B2 masing-masing individu mempunyai karakteristik yang berbeda, ada sebagian anak yang sudah bisa membedakan panjang dan pendek pada setiap makhraj, begitupun sebaliknya ada juga peserta didik yang belum bisa membedakan panjang pendeknya. Lain dari itu beberapa anak juga sudah ada yang lancar dalam membaca ta'awud dan bismillah, ada juga yang masih butuh bimbingan dari para bunda bundanya, dan sebagian anak juga ada yang sudah lancar menghafal surat pendek, ada yang masih mengeja setiap lafadznya, dari situ dapat menyimpulkan bahwa

kemampuan anak berbeda beda, karena perkembangan anakpun meski usianya sama tapi kemampuannya berbeda.

Pada pembelajaran sebelumnya dalam menghafal surat pendek Metode yang telah diterapkan yaitu metode ceramah, yang mana dalam metode ini peserta didik kurang berinteraksi secara langsung dan merasa kesulitan dalam memahami dan mengingat, karena metode ceramah ini anak hanya mendengarkan dan menyimak saja dan materi yang telah disampaikan mengenai surat pendek tersebut yang memfokuskan untuk menghafal ini masih minim dan kurang memadai kalau hanya menggunakan metode ceramah. Maka dari itu peneliti melakukan tes awal pada tahap ini dengan menyimpulkan hasil dari perolehan tes kemampuan menghafal surat pendek dengan persentase nilai rata-rata 48% dengan kriteria Belum Sempurna.

Adapun hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut seperti disaat gurunya sedang melaksanakan pembelajaran ada beberapa anak yang sibuk sendiri (bermain, bercanda, gurau sama teman sebayannya) dan tidak memperhatikan kedepan, dan dari sini anak anak yang lain merasa terganggu dan sudah tidak fokus lagi. Dan ada juga dari salah satu anak tersebut tiba-tiba nangis karena adanya pertengakan, maka guru harus mencari cara untuk menenangkan peserta didik agar suasana menjadi tenang. Dari hambatan tersebut berpengaruh pada jam dan waktu pembelajaran untuk menenangkan peserta didik tersebut.

2. Siklus I

Pada siklus I ini, peneliti melakukan observasi pembelajaran langsung kepada para peserta didik TK Bustanul Athfal yang berjumlah 13 orang dengan menggunakan metode drill. Sebelumnya, pada analisis data awal diketahui jumlah persentase perkembangan murid dengan metode pembelajaran menghafalan surat pendek belum mencapai separuh dari nilai perkembangan yaitu pada persentase 48% (Kurang sempurna) dari kriteria pencapaian nilai sangat sempurna.

Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk bertindak melakukan penelitian dengan menggunakan metode drill untuk mengatasi kesulitan pada murid dalam menghafal surat pendek dengan baik dan benar. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi permasalahan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal peneliti dalam melakukan observasi pembelajaran, dimana butuh persiapan terlebih dahulu untuk menindak lanjuti kegiatan. Adapun yang perlu disiapkan dalam tahap ini adalah silabus yang sesuai dengan metode pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi pokok pembelajaran. Kemudian Guru menyiapkan sarana prasarana sebagai media dalam melakukan kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek ini.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus awal, penelitian dilakukan selama 1 minggu yakni pada hari selasa, tanggal 10 Januari 2023 sampai tanggal 17 Januari 2023.

1.) Kegiatan Awal pembelajaran

Pada tahap awal ini guru mempersiapkan kegiatan menghafal surat pendek melalui *Metode Drill*. Sebelum kegiatan ini dimulai Guru datang dan mengawali dengan ucapan salam dilanjut pengarahan untuk berdoa bersama kepada para murid dilanjut dengan berbincang-bincang guna mencairkan suasana kelas, hal ini dilakukan guna mempelancar tindakan pembelajaran selanjutnya. Awal dari kegiatan ini yaitu guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran kepada para murid dan membahas kegiatan yang akan dipraktikan melalui beberapa pertanyaan yang akan dibuktikan jawabannya melalui hafalan surat pendek tersebut, lalu guru menjelaskan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran :

1. Guru mengkondisikan para murid agar duduk dengan tenang mendengarkan penjelasan dari guru
2. Guru menyampaikan tujuan menghafal surat pendek sesuai dengan konsep materi

3. Guru menjelaskan tugas kegiatan yang akan dilakukan oleh para murid
4. Guru mulai melakukan kegiatan penghafalan dengan memerintahkan para murid untuk mulai menghafal
5. Guru memberikan semangat serta motivasi kepada para murid agar memberikan semangat para murid untuk menghafal
6. Guru melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap saat kegiatan menghafal surat pendek
7. Guru memberikan kesimpulan hasil kegiatan menghafal surat pendek
8. Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan menghafal surat pendek

Kemudian guru mempraktekan metode kegiatan pembelajaran kepada para murid dan memberikan tugas serta menjelaskan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan para murid pada saat kegiatan menghafal surat pendek berlangsung. Dan yang terakhir, guru membuat evaluasi dari kegiatan tahap awal.

2.) Kegiatan Inti pembelajaran

Kegiatan kedua ini merupakan kegiatan inti pada tahap pelaksanaan tindakan observasi, yang mana guru mulai melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui metode Drill kepada para murid.

Mengawali tahap ini, guru memerintahkan para murid untuk memulai menghafal surat pendeknya dan mengarahkan para murid untuk tenang di tempat duduknya masing-masing, disamping itu guru juga membimbing para murid dengan sungguh-sungguh dan memberikan petunjuk ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung. Kemudian pada saat kegiatan menghafal berlangsung guru juga memberi semangat kepada para murid agar senantiasa semangat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir tahap tindakan ini guru memberikan evaluasi kepada para murid dari kegiatan menghafal surat pendek tersebut.

3.) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada tahap ketiga ini adalah kegiatan refleksi atau kegiatan akhir dari kegiatan menghafal menggunakan *Metode Drill* dimana guru sudah mulai menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan murid, yaitu dengan menyampaikan hasil hafalan yang sudah dikerjakan didalam kelas kepada para murid dan menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan tersebut. Kemudian guru memberikan evaluasi tindak lanjut agar memotivasi murid untuk senantiasa memaksimalkan pengembangan diri dihari beikutnya.

1) Observasi Guru Siklus I

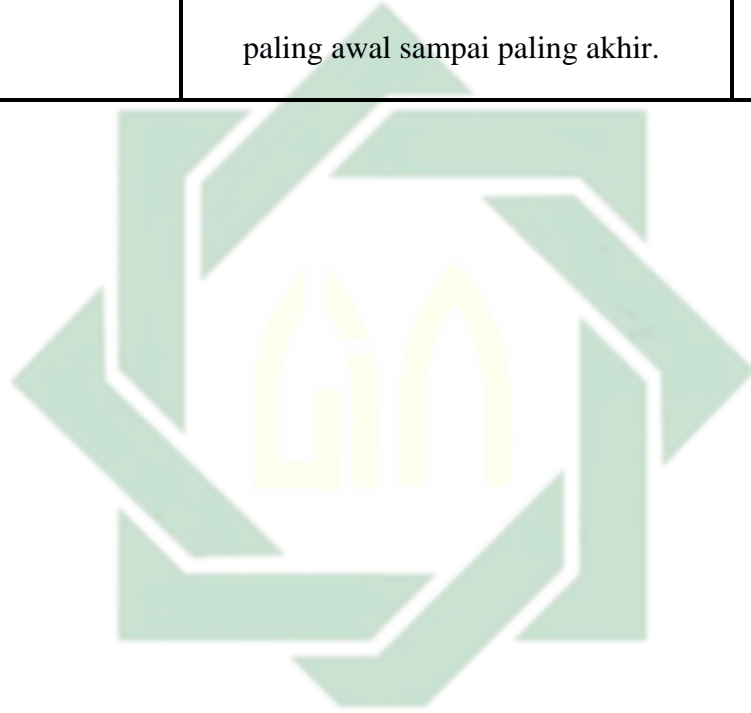
Observasi Guru ini adalah memuat Kemampuan Guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada *Metode Drill* yang dilaksanakan

pada tanggal 10 Januari 2023 sampai tanggal 17 Januari 2023, sebagaimana peneliti telah mendata pada bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 1

NO.	AspekyangDiamati	Ceklis	Skor
Tahap1			
1.	Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru menetapkan tujuan menghafal surat pendek yang berkaitan pada konsep materi yang akan disampaikan.	✓	4
	b.Guru membahas kegiatan yang akan dipraktikkan bersama dengan peserta didik melalui beberapa pertanyaan yang akan dibuktikan jawabanya dan membutuhkan pembuktian dari hafalan surat pendek tersebut.	✓	

<p>c.Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek dengan bertahap dimulai dari yang paling awal sampai paling akhir.</p>		
--	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	d.Guru mempersiapkan dan mempraktekkan metode yang diperlukan untuk kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	e.Guru menjelaskan tugas peserta didik pada saat kegiatan menghafal surat pendek melalui metode drill.		
	f.Guru menentukan apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.	✓	
	g.Guru membuat evaluasi kegiatan pembelajaran selama kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.		
TahapII			
2.	Guru melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru memerintahkan peserta didik untuk memulai menghafal surat		

	Pendek dengan didampingi oleh gurunya.		2
	b.Guru membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh dengan didampingi dan memberikan petunjuk ketika menghafal surat pendek tersebut berlangsung.	✓	
	c.Guru memberikan semangat agar peserta didik aktif saat melakukan kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	d.Guru memberikan evaluasi pada kegiatan menghafal surat pendek tersebut.		
Tahap III			
3.	Guru mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek Melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakan didalam kelas.	✓	1
	b.Guru memberikan kesimpulan hasil kegiatan menghafal surat pendek.		

Penilaian :

= 54 (Cukup)

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel diatas, peneliti telah melaksanakan kegiatan observasi kepada guru melalui media pembelajaran yang mana masih pada skor nilai cukup yaitu dengan persentase nilai 54. Maka dari itu guru akan lebih meningkatkan kualitasnya dalam mengajar dengan menggunakan metode Drill.

2) Observasi Aktivitas Murid Siklus I

Hasil tes murid pada Siklus pertama dalam menerapkan media pembelajaran metode Drill dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca murid TK Bustanul Athfal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Murid siklus I

NO.	Aspek yang Diamati	Ceklis	Skor
Tahap I			
1.	Peserta didik memperhatikan gurunya ketika mempersiapkan kegiatan Menghafal surat pendek		
Deskriptor	a. Peserta didik mendengarkan tujuan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.		1

b.Peserta didik mendengarkan kegiatan yang akan disampaikan gurunya, serta menjawab beberapa pertanyaan dari gurunya.	✓
c.Peserta didik memperhatikan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.	
d.Peserta didik memperhatikan metode yang telah dipersiapkan oleh gurunya.	
e.Peserta didik mendengarkan penjelasan tugas yang telah diberikan oleh gurunya.	
f.Peserta didik mematuhi aturan yang telah	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	Diberikan oleh gurunya.		
	g. Peserta didik mendengarkan evaluasi kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek.		
TahapII			
2.	Peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode drill		
Deskriptor	a. Peserta didik memulai kegiatan menghafal surat pendek dengan bimbingan gurunya.	✓	2
	b. Peserta didik bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek.		
	c. Peserta didik bersemangat ketika melakukan kegiatan menghafal surat pendek.		
	d. Peserta didik mendengarkan evaluasi yang telah diberikan oleh gurunya.	✓	
TahapIII			
3.	Peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat Pendek melalui metode drill		

Deskriptor	a. Peserta didik menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakannya didalam kelas.	✓	1
	b. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek.		
Jumlah Skor Keseluruhan			4

Penilaian :

= 31 (Kurang)

Dari hasil observasi aktivitas kepada murid siklus I ini, maka peneliti mendapati para murid masih memiliki skor nilai yang kriterianya masih kurang dengan prolehan persentase nilai 31. Pada tahap siklus ini memang masih banyak murid yang belum bisa beradaptasi secara penuh dengan media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Maka dari itu guru senantiasa bersungguh-sungguh dalam memberikan bimbingan kepada murid agar senantiasa beradaptasi dengan suasana pengajaran kelas secara maksimal.

Adapun beberapa aspek yang menjadi kelemahan pada saat kegiatan pembelajaran yaitu :

a.) Menghambat bakat dan inisiatif murid karena banyak dibawa untuk penyesuaian pada kondisi yang jauh dari pengertian

b.) menimbulkan efek jenuh kepada setiap murid dikarenakan kegiatannya yang selalu mengulang-ngulang hal yang sama

Setelah peneliti melakukan observasi kegiatan para peserta didik dengan mengamati aspek yang mengacu pada kegiatan observasi aktivitas guru Siklus I, selanjutnya peneliti melakukan tes lisan pada peserta didik, berikut hasil observasi tes lisan murid :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Tes Lisan Murid

No	Nama anak	Teknik Penilaian	Daftar pertanyaan	Ceklis	Nilai	Keterangan
1	Adelard Zyandrew Firdaus	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas			
			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum			

			bacaan dan tajwidnya			
2	Al Ula Farzana Arisha	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	66	BSH
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas	✓		
			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya			
3	Andi Alika Ratifa Putri	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas			

			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
4	Anisa Shakila Amylia	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	33	MB
			<p>فَذَلِكَ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>			
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
5	Azka Ibrahim Firdausyel Habibie	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	66	BSH
			<p>فَذَلِكَ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p>	✓		

			Bacalah ayat 2 dengan jelas			
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
6	Grisselda Trisha Lazuardi	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p> <p>فَذَلِكَ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas</p> <p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓	33	MB
7	Iddan Ibrahim	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB

			<p>فَذَلِكَ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>		
8	Ihsan Abdurrahman	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	66
			<p>فَذَلِكَ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓	
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>		
					BSH

9	Ismail Falih	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas			
			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya			
10	Muhammad Faiz Maulana Islami Putra	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas			
			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum			

			bacaan dan tajwidnya			
11	Rafif Alfarezi Sarthi	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas</p> <p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
12	Ramadhan Indrady Priyatno	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	33	MB
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>			

			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya			
13	Safa Emilia Saraswati	Tes Lisan	Bacakan surat Al- Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	66	BSH
			فَذَلِكَ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas	✓		
			أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya			
Total			561			
Rata-rata			43,2			
Prosentase anak yang mendapat Nilai BSH			30,1%			

Pada hasil individu dari tes lisan Siklus I pada murid rata-rata masih memperoleh nilai pada persentase 33 dengan kriteria Mulai Berkembang, dan terdapat 4 murid yang mendapat nilai 66 dengan kriteria Berkembang sesuai Harapan dengan prosentase 30,1%.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan murid serta tes lisan pada murid maka peneliti melakukan penilaian hasil tes kemampuan para peserta didik dalam menghafal surat pendek melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Berikut hasil penilaian observasi kemampuan murid dalam menghafal surat pendek pada siklus I :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Murid Pada Observasi Siklus 1

No	Sampel	Aktivitas					Jumlah	Persentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	TKB-AZ	8	5	5	5	4	27	54%	MB
2	TKB-AU	9	5	6	6	5	31	64%	BSH
3	TKB-AA	8	4	7	6	4	29	58%	MB
4	TKB-AS	7	4	5	5	3	24	48%	MB
5	TKB-AI	7	5	4	4	5	25	50%	MB
6	TKB-GT	9	6	4	5	5	29	58%	MB
7	TKB-II	8	6	5	5	4	28	56%	MB
8	TKB-IA	6	7	6	4	6	29	58%	MB
9	TKB-IF	5	6	7	4	4	26	52%	MB
10	TKB-MF	6	6	5	7	5	29	58%	MB
11	TKB-RA	9	6	5	6	4	30	60%	MB
12	TKB-RI	5	6	6	6	3	26	52%	MB
13	TKB-SE	8	7	5	7	5	32	64%	BSH
Rata-rata							56%	56%	MB

Berikut keterangan indikator keberhasilan murid yang dinilai pada tabel diatas dalam kemampuan menghafal surat pendek :

1. Membaca ta'awud dan bismillah
2. Menghafal Surat Al-Ma'un dengan mahraj yang benar
3. Membedakan panjang dan pendeknya pada surat Al-Ma'un
4. Menghafal surat Al-Ma'un dengan tidak tergesa-gesa
5. Menghafal surat Al-Ma'un dengan tidak melihat Juz 'Amma

Hasil dari data hasil tes yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan rata-rata nilai persentase sekitar 56% dari 13 peserta didik artinya murid sudah mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) dari kriteria sebelumnya yakni Belum Berkembang (BB) dengan rentang 48% - 64%. Berdasarkan data tersebut didapati hasil evaluasi sebagai berikut :

- a. Rata-rata murid memperoleh hasil dalam kriteria nilai Mulai Berkembang (MB) yakni berjumlah 11 orang dengan persentase 48% - 60%.
- b. Jumlah murid yang memperoleh hasil dalam kriteria nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) baru berjumlah 2 orang dengan persentase 64%

Dari hasil penilaian, maka dapat dihitung ketuntasan jumlah murid yang mencapai peningkatan nilai tertinggi pada kriteria nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) :

$$\frac{2}{13} \times 100\% = 15,4\%$$

Dari perhitungan diatas persentase jumlah ketuntasan murid yang memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan yang berjumlah 2 orang pada hasil tes kemampuan pada observasi siklus I adalah 15,4%

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi pada Observasi Murid Siklus 1

No	Sampel	Persentase Nilai	Kriteria Nilai
1	TK-AZ-AA-AS-AI-GT-II-IA-IF-MF-RA-RI	48% sampai 60%	Mulai Berkembang (MB)
2	TKB-AU dan TKB-SE	64%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4. Refleksi

Refleksi pada Siklus pertama diperoleh dari hasil analisa data pada tiap-tiap langkah kegiatan pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Kemudian selanjutnya didiskusikan oleh Guru.

Perolehan penilaian observasi aktivitas guru dan murid pada siklus I ini bisa dibilang belum sempurna dimana guru memperoleh skor nilai cukup pada

persentase nilai 54, sedangkan murid memperoleh skor nilai kurang dengan persentase nilai 31.

Penilaian para murid pada tes atau data awal bisa dilihat masih sangat minim yaitu dengan persentase 48% atau bisa disebut sebagai kriteria nilai Belum Berkembang, dan kemudian pada tahap siklus I nilai persentase pada murid meningkat menjadi 56% dalam kriteria nilai Mulai Berkembang yang mana pada nilai keberhasilan yang dicapai para murid pada tahap ini masih terbilang belum sepenuhnya mencapai nilai maksimal yang diharapkan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian selanjutnya pada siklus kedua agar meningkatkan keberhasilan dan pencapaian para murid dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan metode drill.

1. Di Siklus pertama yaitu pada tahap perencanaan guru telah mempersiapkan langkah yang harus dilaksanakan pada saat kegiatan seperti mempersiapkan silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi kegiatan pembelajaran yaitu kemampuan dalam keberhasilan menghafal surat pendek. Setelahnya guru mempersiapkan sarana pra sarana kegiatan serta alat bantu pembelajaran. Kemudian di Siklus kedua guru tetap melaksanakan seperti pada siklus pertama yaitu tidak ada perubahan dalam hal persiapan perencanaan.

2. Pada tahap pertama kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 210 menit setelah guru memberikan salam dan arahan do'a bersama. Peneliti yang merupakan Guru dalam kegiatan ini memulai kegiatan dengan orientasi kelas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar para murid kelas tetap bersemangat memulai kegiatan pembelajaran.

3. Kegiatan tahap kedua atau kegiatan inti dari kegiatan pembelajaran ini yaitu dilakukan dalam waktu 210 menit. Setelah apersepsi dilakukan, guru mulai memberikan semangat dan motivasi untuk membuka pembelajaran, memberikan gambaran tujuan kegiatan pembelajaran, serta manfaat dan kegunaan kegiatan pembelajaran. Lalu peneliti menyajikan paparan materi kemampuan menghafal surat pendek kemudian mendemostrasikan materi di kelas. Pada tahap ini proses pembelajaran menghafal surat pendek dengan menggunakan metode Drill berjalan cukup baik, murid juga menyimak dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru walaupun ada beberapa yang masih belum fokus dalam menyimak guru. Selanjutnya guru memerintahkan murid untuk mengulang-ngulang latihan dan menghafal surat pendek serta memberikan tugas kepada para murid untuk menghafal surat pendek dirumah mereka masing-masing atau yang disebut sebagai tugas rumahan.

4. Kegiatan Akhir adalah sebagai bentuk refleksi seluruh anggota kelas, guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab kepada para murid yang belum

dimengerti atau dipahami dari materi kegiatan yang disampaikan oleh guru untuk memperkuat kualitas para murid dalam memahami kegiatan pembelajaran. Setelah sesi tanya jawab selesai dilanjutkan dengan do'a bersama sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

Pada Siklus berikutnya, guru dan peneliti akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran aktivitas murid. Dengan adanya peningkatan ini diharapkan para murid mendapatkan hasil yang maksimal atau dapat dikategorikan sebagai hasil yang sempurna dalam kegiatan pembelajaran.

5. Siklus II

Bedasarkan hasil dari kegiatan pelaksanaan pada siklus I kemampuan murid dalam menghafal surat pendek sudah Mulai berkembang dari penilaian keritera sebelumnya yaitu Belum Berkembang. Bisa dilihat nilai rata-rata murid pada tes awal adalah 48% dengan aspek penilaian masih minim dibawah rata-rata, sedangkan hasil nilai yang diraih dari hasil tes pada siklus pertama meningkat menjadi 56%. Keberhasilan para peserta didik pada tahap siklus ini belum sepenuhnya tercapai karena masih ada beberapa murid yang belum memenuhi nilai standar STPPA yang telah ditetapkan. Maka dari itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini kepada tahap yang kedua atau siklus kedua dengan tujuan untuk hasil dari daya penghafalan dari para peserta didik lebih maksimal dari sebelumnya atau mencapai hasil yang diharapkan.

Sesuai dengan refleksi pada pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan hafalan surat pendek dengan metode *Drill* di TK Bustanul Athfal. Berikut adalah uraian dari langkah-langkah tersebut :

A. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal peneliti dalam melakukan observasi pembelajaran, dimana butuh persiapan terlebih dahulu untuk menindak lanjuti kegiatan. Adapun yang perlu disiapkan dalam tahap ini adalah silabus yang sesuai dengan metode pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi pokok pembelajaran. Kemudian Guru menyiapkan sarana prasarana sebagai media dalam melakukan kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek ini.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, penelitian dilakukan selama 1 minggu yang merupakan proses akhir pada penelitian ini yakni pada tanggal 18 Januari 2023 sampai tanggal 25 Januari 2023.

1.) Kegiatan Awal pembelajaran

Pada tahap awal ini guru mempersiapkan kegiatan menghafal surat pendek melalui metode *Drill*. Sebelum kegiatan ini dimulai Guru datang

dan mengawali dengan ucapan salam dilanjut pengarahan untuk berdoa bersama kepada para murid dilanjut dengan berbincang-bincang guna mencairkan suasana kelas, hal ini dilakukan guna mempelancar tindakan pembelajaran selanjutnya. Awal dari kegiatan ini yaitu guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran kepada para murid dan membahas kegiatan yang akan dipraktikan melalui beberapa pertanyaan yang akan dibuktikan jawabannya melalui hafalan surat pendek tersebut, lalu guru menjelaskan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran :

1. Guru mengkondisikan para murid agar duduk dengan tenang mendengarkan penjelasan dari guru
2. Guru menyampaikan tujuan menghafal surat pendek sesuai dengan konsep materi
3. Guru menjelaskan tugas kegiatan yang akan dilakukan oleh para murid
4. Guru mulai melakukan kegiatan penghafalan dengan memerintahkan para murid untuk mulai menghafal
5. Guru memberikan semangat serta motivasi kepada para murid agar memberikan semangat para murid untuk menghafal

6. Guru melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap saat kegiatan menghafal surat pendek
7. Guru memberikan kesimpulan hasil kegiatan menghafal surat pendek
8. Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan menghafal surat pendek

Kemudian guru mempraktekan metode kegiatan pembelajaran kepada para murid dan memberikan tugas serta menjelaskan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan para murid pada saat kegiatan menghafal surat pendek berlangsung. Dan yang terakhir, guru membuat evaluasi dari kegiatan tahap awal.

2.) Kegiatan Inti pembelajaran

Kegiatan kedua ini merupakan kegiatan inti pada tahap pelaksanaan tindakan observasi, yang mana guru mulai melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui metode Drill kepada para murid. Mengawali tahap ini, guru memerintahkan para murid untuk memulai menghafal surat pendeknya dan mengarahkan para murid untuk tenang di tempat duduknya masing-masing, disamping itu guru juga membimbing para murid dengan sungguh-sungguh dan memberikan petunjuk ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung. Kemudian pada saat kegiatan menghafal berlangsung guru juga memberi semangat kepada para

murid agar senantiasa semangat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir tahap tindakan ini guru memberikan evaluasi kepada para murid dari kegiatan menghafal surat pendek tersebut.

3.) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada tahap ketiga ini adalah kegiatan refleksi atau kegiatan akhir dari kegiatan menghafal menggunakan metode Drill dimana guru sudah mulai menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan murid, yaitu dengan menyampaikan hasil hafalan yang sudah dikerjakan didalam kelas kepada para murid dan menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan tersebut. Kemudian guru memberikan evaluasi tindak lanjut agar memotivasi murid untuk senantiasa memaksimalkan pengembangan diri dihari beikutnya.

6. Observasi Guru siklus II

Kemampuan Guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar dengan menggunakan metode Drill yang di Observasikan oleh peneliti terdapat 3 Tahap yaitu pada tahap pertama ada 6 item observasi, tahap kedua ada 4 item observasi, dan yang tahap terakhir tahap ketiga yaitu ada 2 item observasi. Observasi ini dilakukan pada tanggal xx sampai xx Januari 2023.

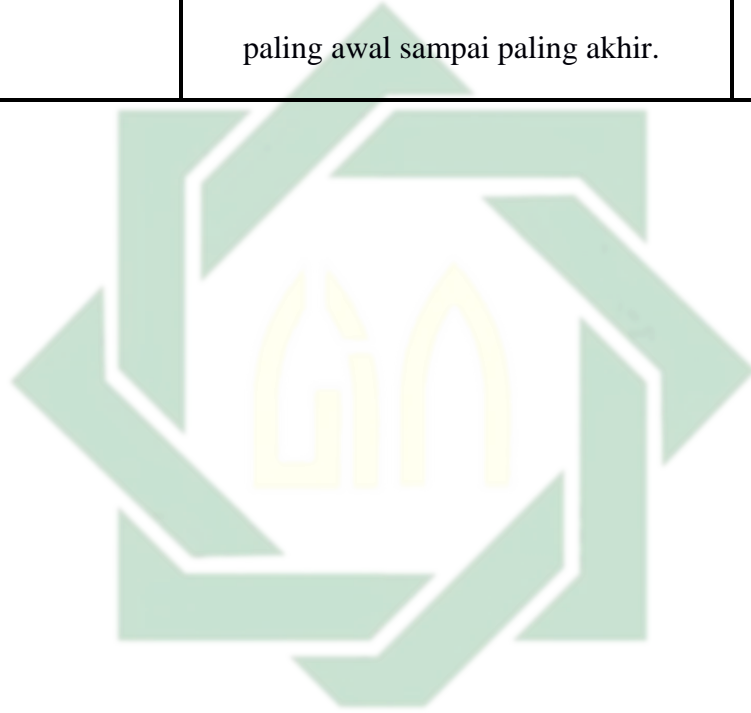
Berikut penjelasan hasil observasi guru siklus kedua dapat dilihat pada

Tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

NO.	Aspek yang Diamati	Ceklis	Skor
Tahap1			
1.	Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru menetapkan tujuan menghafal surat pendek yang berkaitan pada konsep materi yang akan disampaikan.	✓	5
	b.Guru membahas kegiatan yang akan dipraktikkan bersama dengan peserta didik melalui beberapa pertanyaan yang akan dibuktikan jawabanya dan membutuhkan pembuktian dari hafalan surat pendek tersebut.		

c.Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek dengan bertahap dimulai dari yang paling awal sampai paling akhir.	✓	
---	---	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	d.Guru mempersiapkan kandan mempraktekkan metode yang diperlukan untuk kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	e.Guru menjelaskan tugas peserta didik pada saat kegiatan menghafal surat pendek melalui metode drill.	✓	
	f.Guru menentukan apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.	✓	
	g.Guru membuat evaluasi kegiatan pembelajaran selama kegiatan menghafal surat pendek berlangsung.		
Tahap II			
2.	Guru melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru memerintahkan peserta didik untuk memulai menghafal surat	✓	4

	Pendek dengan didampingi oleh gurunya.	✓	
	b.Guru membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh dengan didampingi dan memberikan petunjuk ketika menghafal surat pendek tersebut berlangsung.	✓	
	c.Guru memberikan semangat agar peserta didik aktif saat melakukan kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	d.Guru memberikan evaluasi pada kegiatan menghafal surat pendek tersebut.		
Tahap III			
3.	Guru mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek Melalui Metode Drill		
Deskriptor	a.Guru menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakan didalam kelas.	✓	2
	b.Guru memberikan kesimpulan hasil kegiatan menghafal surat pendek.	✓	

Penilaian :

= 84 (sangat baik)

Hasil Skor Aktivitas guru pada siklus kedua berdasarkan dari hasil tabel diatas, peneliti atau guru telah menjalankan pelaksanaan pembelajaran dengan kategori Sangat Baik dengan perolehan nilai persentase 84 (Sngat Baik) dari kategori cukup dengan perolehan nilai skor 54 (Cukup)

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Murid Siklus II

NO.	AspekyangDiamati	Ceklis	Skor
TahapI			
1.	Peserta didik memperhatikan gurunya ketika mempersiapkan kegiatan Menghafal surat pendek		
Deskriptor	a.Pesertadidik mendengarkan tujuan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.	✓	4

b.Peserta didik mendengarkan kegiatan yang akan disampaikan gurunya, serta menjawab beberapa pertanyaan dari gurunya.	
c.Peserta didik memperhatikan langkah-langkah kegiatan menghafal surat pendek yang telah disampaikan oleh gurunya.	✓
d.Pesertadidik meperhatika nmetodeyang telahdipersiapkan oleh gurunya.	
e.Peserta didik mendengarkan penjelasan tugas yang telah diberikanoleh gurunya.	
f.Peserta didik mematuhi aturan yang telah	✓

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	Diberikan oleh gurunya.		
	g. Peserta didik mendengarkan evaluasi kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek.	✓	
TahapII			
2.	Peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek melalui Metode drill		
Deskriptor	a. Peserta didik memulai kegiatan menghafal surat pendek dengan bimbingan gurunya.	✓	4
	b. Peserta didik bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	c. Peserta didik bersemangat ketika melakukan kegiatan menghafal surat pendek.	✓	
	d. Peserta didik mendengarkan evaluasi yang telah diberikan oleh gurunya.	✓	
TahapIII			
3.	Peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil menghafal surat Pendek melalui metode drill		

Deskriptor	a. Peserta didik menyampaikan hasil hafalan surat pendek yang sudah dikerjakannya didalam kelas.	✓	2
	b. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil menghafal surat pendek.	✓	
Jumlah Skor Keseluruhan			

Penilaian :

= 77 (Baik)

Dari hasil observasi aktivitas kepada murid siklus II ini, maka peneliti mendapati para murid memiliki skor nilai yang kriterianya sudah meningkat dari hasil observasi pada siklus I dengan prolehan persentase nilai dari 31 (kurang) menjadi 77 (Baik). Pada tahap siklus ini para murid sudah dapat menangkap apa yang guru sampaikan dan mulai berinteraksi dengan baik kepada guru.

Tabel 4.11 Hasil TesLisan

No	Nama anak	Teknik Penilaian	Daftar pertanyaan	Cekli s	Nilai	Keterangan
1	Adelard Zyandrew Firdaus	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
2	Al Ula Farzana Arisha	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
3	Andi Alike Ratifa Putri	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
4	Anisa Shakila Amylia	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	66	BSH
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
5	Azka Ibrahim Firdausyel Habibie	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
6	Grisselda Trisha Lazuardi	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
7	Iddan Ibrahim	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
8	Ihsan Abdurrahman	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
9	Ismail Falih	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أُرْعَيْتِ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
10	Muhammad Faiz Maulana Islami Putra	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	66	BSH
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أُرْعَيْتِ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
11	Rafif Alfarezi Sarthi	Tes Lisan	Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7	✓	100	BSB

			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>	✓		
12	Ramadhan Indrady Priyatno	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	66	BSH
			<p>فَذَلِكِ الَّذِي</p> <p>Sambunglah ayat berikut ini,</p> <p>Bacalah ayat 2 dengan jelas</p>	✓		
			<p>أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ</p> <p>بِالَّذِينَ</p> <p>Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya</p>			
13	Safa Emilia Saraswati	Tes Lisan	<p>Bacakan surat Al-Ma'un dari ayat 1 sampai ayat 7</p>	✓	100	BSB

		فَذَلِكِ الَّذِي Sambunglah ayat berikut ini, Bacalah ayat 2 dengan jelas	✓	
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ Bacakan ayat selanjutnya yang benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwidnya	✓	
Total			1198	
Rata-rata			92,2	
Prosentase anak yang mendapat Nilai BSB			76,9%	

Pada hasil individu dari tes lisan Siklus II pada murid rata-rata sudah memperoleh peningkatan nilai 100 pada prosentase 76,9% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik, dan terdapat 4 murid yang mendapat nilai 66 dengan kriteria Berkembang sesuai Harapan.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan murid serta tes lisan pada murid maka peneliti melakukan penilaian hasil tes kemampuan para peserta didik dalam menghafal surat pendek melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Kemampuan Murid Pada Observasi Siklus 2

No	Sampel	Aktivitas	Jumla	Persentase	Kriteri
----	--------	-----------	-------	------------	---------

		1	2	3	4	5	h		a
1	TKB-AZ	9	9	9	8	7	42	84%	BSB
2	TKB-AU	10	9	9	9	8	45	90%	BSB
3	TKB-AA	10	8	8	9	8	43	86%	BSB
4	TKB-AS	8	8	8	8	8	40	80%	BSH
5	TKB-AI	9	9	7	8	8	41	82%	BSB
6	TKB-GT	10	9	7	8	8	42	84%	BSB
7	TKB-II	9	10	9	9	9	46	92%	BSB
8	TKB-IA	9	10	6	8	9	42	84%	BSB
9	TKB-IF	8	9	9	7	8	41	82%	BSB
10	TKB-MF	8	9	9	7	7	40	80%	BSH
11	TKB-RA	9	8	8	9	7	41	82%	BSB
12	TKB-RI	9	8	8	8	7	40	80%	BSH
13	TKB-SE	10	9	8	9	9	45	90%	BSB
Rata-rata							84%	84%	BSB

1. Membaca ta'awud dan bismillah
2. Menghafal Surat Al-Ma'un dengan mahraj yang benar
3. Membedakan panjak dan pendeknya pada surat Al-Ma'un
4. Menghafal surat Al-Ma'un dengan tidak tergesa-gesa
5. Menghafal surat Al-Ma'un dengan tidak melihat Juz 'Amma

Hasil dari data hasil tes yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan rata-rata nilai persentase sekitar 84% dari 13 peserta didik artinya murid sudah mencapai nilai sangat sempurna dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dari kriteria sebelumnya pada siklus pertama yakni Mulai Berkembang (MB) dengan rentang 80% - 92%. Berdasarkan data tersebut didapati hasil evaluasi sebagai berikut :

Rata-rata murid telah mencapai hasil yang sangat sempurna dengan memperoleh hasil dalam kriteria nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSB) yakni seluruh murid dengan persentase 80% - 92%.

Dari hasil penilaian, maka dapat dihitung ketuntasan jumlah murid yang mencapai peningkatan pada kriteria nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemudian meningkat pada nilai tertinggi menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 10 anak

x100%

x100%

76,9%

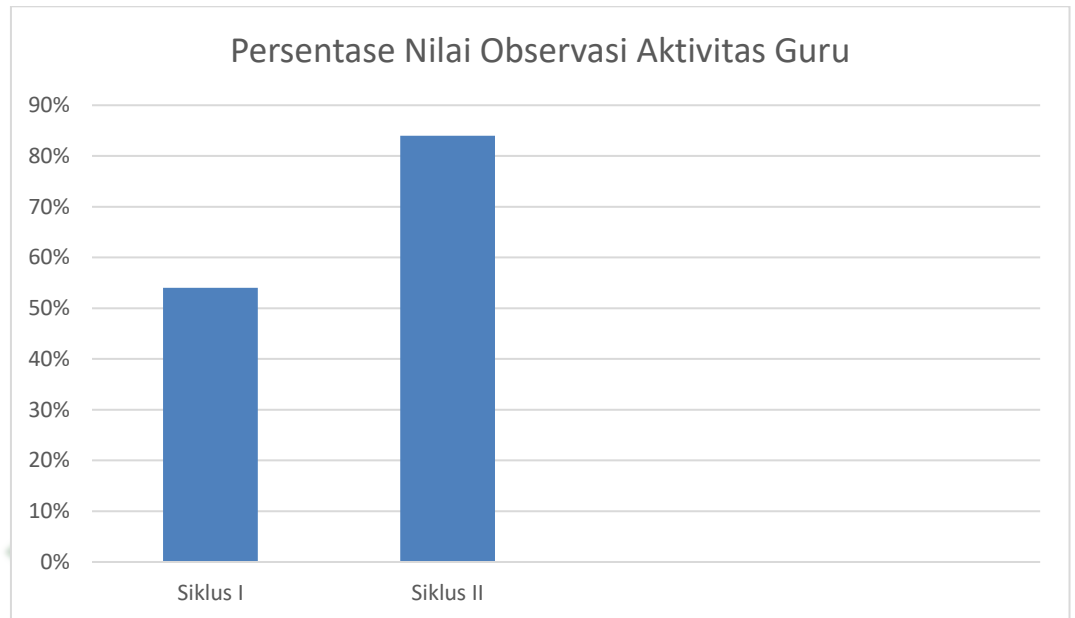
Dari perhitungan diatas persentase jumlah ketuntasan murid dari siklus I yang memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan yang berjumlah 2 anak meningkat menjadi Berkembang Sangat Baik pada hasil tes kemampuan pada observasi siklus II dengan persentase 76,9%

C. PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian aktivitas kelas yang dilakukan oleh para guru dan peserta didik serta analisis kemampuan menghafal surat pendek para murid melalui metode drill bisa dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan pada murid dalam melaksanakan kegiatan penghafalan surat pendek tersebut berlangsung.

A. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.13 Persentase observasi aktivitas guru

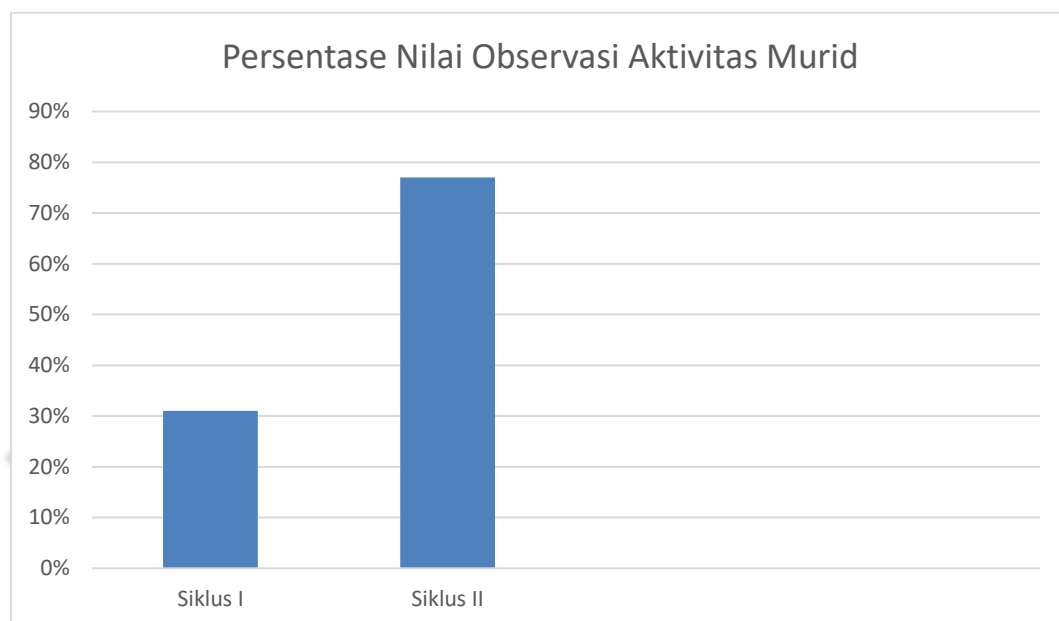


Berdasarkan data diatas penilaian pada observasi aktivitas guru meningkat dimana pada siklus I yaitu 54% lalu meningkat di siklus II menjadi 84%.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Hasil Observasi Aktivitas Murid

Tabel 4.14 Persentase Observasi Aktivitas murid



Berdasarkan data diatas penilaian pada observasi aktivitas murid meningkat dimana pada siklus I yaitu 31% lalu meningkat di siklus II menjadi 77%.

C. Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Surat Pendek

Tabel 4.15 Hasil Dari Penilaian Kemampuan Murid Pada Data Awal Dan Siklus 1

No	Kode sampel	Aspek yang dinilai		Persentase	Kategori Nilai
		Data Awal	Siklus 1		
1	TKB-AZ	48%	54%	6%	MB
2	TKB-AU	52%	64%	12%	BSH
3	TKB-AA	48%	58%	10%	MB
4	TKB-AS	38%	48%	10%	MB
5	TKB-AI	46%	50%	4%	MB

6	TKB-GT	48%	58%	10%	MB
7	TKB-II	48%	56%	8%	MB
8	TKB-IA	50%	58%	8%	MB
9	TKB-IF	46%	52%	6%	MB
10	TKB-MF	50%	58%	8%	MB
11	TKB-RA	50%	60%	10%	MB
12	TKB-RI	46%	52%	6%	MB
13	TKB-SE	52%	64%	12%	BSH
Rata-rata Nilai		48%	56%	8%	MB

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata siklus pertama 56% kemudian naik menjadi 84% pada siklus kedua. Dan seluruh murid dikatakan berhasil pada proses pembelajaran penghafalan surat pendek dengan menggunakan metode drill di TK Bustanl Athfal.

D. Hasil Penilaian Jumlah keseluruhan observasi kemampuan Murid

Tabel 4.16 Hasil Dari Penilaian Jumlah Keseluruhan Observasi Tes Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Murid

No	Kode sampel	Aspek yang dinilai			Keterangan	Kategori Nilai
		Data Awal	Siklus 1	Siklus 2		
1	TKB-AZ	48%	54%	84%	Meningkat	BSB
2	TKB-AU	52%	64%	90%	Meningkat	BSB
3	TKB-AA	48%	58%	86%	Meningkat	BSB
4	TKB-AS	38%	48%	80%	Meningkat	BSH
5	TKB-AI	46%	50%	82%	Meningkat	BSB
6	TKB-GT	48%	58%	84%	Meningkat	BSB
7	TKB-II	48%	56%	92%	Meningkat	BSB
8	TKB-IA	50%	58%	84%	Meningkat	BSB
9	TKB-IF	46%	52%	82%	Meningkat	BSB
10	TKB-MF	50%	58%	80%	Meningkat	BSH
11	TKB-RA	50%	60%	82%	Meningkat	BSB
12	TKB-RI	46%	52%	80%	Meningkat	BSH
13	TKB-SE	52%	64%	90%	Meningkat	BSB

Rata-rata Nilai	48%	56%	84%	Meningkat	BSB
------------------------	------------	------------	------------	------------------	------------

Pada tabel diatas dinyatakan terjadi peningkatan hasil yang diperoleh dari para murid pada setiap siklusnya. Hal tersebut tidak lepas dari peranan guru dalam aktivitas pembelajaran para murid dalam proes pengafalan surat pendek.

Maka dari itu Hasil dari observasi pembelajaran pada siklus kedua ini dapat pada tabel rekapitulasi berikut ini :

E. Hasil Evaluasi

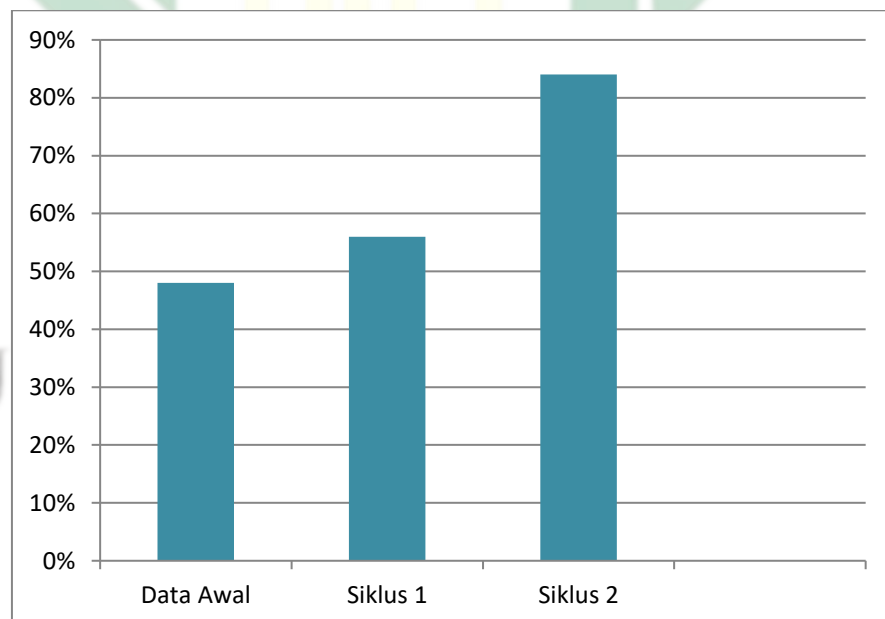
Tabel 4.17 Hasil Evaluasi Pada KeseluruhanObservasi Murid

No	Interval (%)	Kategori Nilai	Hasil Pembelajaran		
			Tes Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	0%-45%	BB	15%	0%	0%
2	46%-60%	MB	85%	85%	0%
3	61%-80%	BSH	0%	15%	20%
4	81%-100%	BSB	0%	0%	80%
Rata-rata			48%	56%	84%
Kategori			MB	MB	BSB
Hasil Penelitian			Meningkat	Meningkat	Meningkat

Dari data tabel diatas diketahui pesentase interval nilai murid pada rentang nilai 81%-100% dengan kategori Lancar pada tes awal adalah 0% kemudian meningkat pada Siklus kedua menjadi 80%. Kemudian pada rentang nilai 61%-80% dengan kategori Cukup Lancar adalah 0% pada tes awal meningkat di Siklus 1 menjadi 15% dan meningkat lagi 5% pada Siklus 2 menjadi 20%. Lalu pada rentang nilai 46%-60% dengan kategori Kurang Lancar adalah 85% pada Tes Awal dan bertahan di Siklus 1 dengan Nilai yang sama yaitu 85%, kemudian

pada Siklus 2 menurun menjadi 0%. Dan Rentang Nilai pada index terendah yaitu 0%-45% pada Tes Awal adalah 15% kemudian menurun pada siklus 1 menjadi 0% begitupun pada hasil di Siklus 2. Hasil analisis persentase ini dapat dilihat terjadinya peningkatan dan penurunan pada hasil dari nilai tertentu dimana terjadinya peningkatan di kategori yang diharapkan dan terjadinya penurunan pada kategori yang tidak diharapkan. Maka dari itu semakin Guru menggunakan Metode Drill untuk media pembelajaran para murid menjadikan meningkatnya nilai aktifitas para Murid dalam kegiatan menghafal Surat Pendek pada Al-Qur'an.

Tabel 4.18 Persentase Peningkatan Kemampuan Menghafal Murid



Dari grafik diagram diatas dapat diperoleh data hasil penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill pada murid kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu data awal dengan persentase nilai rata-rata 48% meningkat menjadi 56% pada siklus pertama, kemudian di Siklus kedua

meningkat lagi menjadi 84% dengan memperoleh kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Setelah peneliti melakukan analisis data seperti yang diatas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa penerapan Metode Drill dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menghafal para Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Jumlah Nilai Pada Keseluruhan Observasi Penelitian

No.	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru	54	84	30
2	Hasil Skor Observasi Aktivitas Murid	31	77	46
3	Persentase Rata-rata Hasil tes kemampuan menghafal surat pendek	56%	84%	28%
4	Persentase Ketuntasan tes kemampuan menghafal surat pendek	15,4%	76,9%	61,50%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui Metode Drill Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Penerapan Metode Drill yang dilakukan kepada Murid Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu menghafal surat pendek salah satunya adalah surat Al-Ma'un dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai aktivitas guru meningkat dari 54 pada siklus 1, menjadi 84 pada siklus II. Begitupun dengan aktivitas anak pemerolehan pada siklus 1 mendapat 56 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77.
- 2) Ada peningkatan kemampuan menghafal surat pendek dari hasil penelitian ini melalui observasi kepada Guru di TK Bustanul Athfal dengan dibuktikan pada Siklus Pertama dan Kedua Observasi didapati pencapaian nilai dengan persentase 64%-92% dengan kategori meningkat dari cukup sempurna menjadi Sangat Sempurna. Sedangkan kemampuan menghafal surat pendek yang dilakukan oleh para murid di TK Bustanul Athfal mencapai perolehan nilai yang meningkat pada setiap siklusnya, yakni yang tadinya rata-rata dengan persentase 48% menjadi 56% pada siklus 1, kemudian meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 84% dengan kategori nilai Sangat Lancar. Hal ini menjadikan Metode Drill yang sangat bermanfaat dan efektif dalam upaya

peningkatan menghafal surat pendek para Murid di TK Bustanul 13 Athfal Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan pada penelitian dan kesimpulan maka ada beberapa saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagi guru dapat menerapkan Metode Drill sebagai media pembelajaran bagi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek.
- 2) Bagi murid diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas daya hafal untuk surat pendeknya.
- 3) Bagi Sekolah diharapkan jadi acuan bagi para peseta didik untuk memberikan motivasi dan penguatan terhadap peningkatan kemampuan dalam metode pembelajaran ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sari. (2011). *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek melalui Metode Drill kelas Vb Sd Raden Saleh Fatah, Kendung, Benowo, Surabaya*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bahri Syaiful. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahtiar. (2015). *Strategi Belajar Mengajar Sains*. Mataram: CV Sanabil.
- Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chaerudin. (2020). *Sumber Daya Manusia : Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Drajat, Zakiah. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Fitri Handayani. (2019). *Peningkatan Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Melalui Penerapan Metode Hanifa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Iv Sd Negeri Pucungrejo 1 Muntilan*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Imam Al-ghazali. (2019). *Agar Keinginan Cepat Terkabul*. Surabaya: Cv. Pustaka Media.
- Ismi Raudatuljannah. (2018). *Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*

Islam di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

M Khalilurrahman Al mahfani. (2008). *Juz Amma Tajwid Berwarna dan Terjemahnya*. Jakarta: WahyuMedia.

Mahir M Soleh. (2022). *Buku Saka Dirasat Islamiyah*. Bengkulu: Cv Sinar Jayaa Berseri..

Maisarah.(2020). *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Munjin Nasih, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Rahmi Yuliani. (2019). *Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahlul Yaman Kota Jambi*. Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Rahmi Yuliani. (2019). *Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahlul Yaman Kota Jambi*. Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Sanjaya Wina. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Shabri Shaleh Ahmad. (2019). *Pelopar Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir*. Riau: Qudwah Press.

Suharsimi Arikunto, (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahraini Tambak. (2014). *Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*.

Yogyakarta: Pt Graha Ilmu.

Syaiful Sagala. (2014). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Umami Latifah. (2022). *Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Indo*. Demak:

Penerbit NEM..



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A